

# LAPORAN

## PRAKTEK KERJA LAPANGAN

BALAI KARANTINA KEHEWANAN WIL. III SURABAYA  
KUTT "SUKA MAKMUR" GRATI, PASURUAN  
KUD "DANA MULYA" PACET, MOJOKERTO  
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN



OLEH :

*I.G.N.B. CAKRAWIBAWA*

NIM : 069211903

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 9**



**LAPORAN KOASISTENSI TAMAN TERNAK PENDIDIKAN  
KEDAMEAN GRESIK  
PERIODE 08 JUNI 1998 - 03 JULI 1998**



**Mathias A. K. B. ,SKH**

**Titin Idayati, SKH**

**Rahadian Alex, SKH**

**Nanang Seno Utomo, SKH**

**Harini Karyawati, SKH**

**Bitra Yunita S. , SKH**

**Nugro Ari H.,SKH**

**Hugeng Kurniawan, SKH**

**I. G. N. B. Cakrawibawa,SKH**

**Iik Diah T. , SKH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



DAFTAR PENGURUS P.T. TEACHING FARM GRESIK  
BERDASARKAN RAPAT UMUM TANGGAL 08 JUNI 1998

Dewan Komisaris	: Kepala Taman Terak Pendidikan FKH UA
Direktur Utama	: Nanang Seno Utomo , SKH (069211848)
Sekretaris	: Titin Idayati, SKH (069211838)
Kepala LITBANG	: Titin Idayati, SKH
Direktur Logistik	: Rahadian Alex, SKH (069211847)
Direktur Prod dan Market	: Harini Karyawati, SKH (069211864)
Direktur Keswan	: Hugeng Kurniawan, SKH (069211894)
Direktur Keuangan	: Iik Diah T, SKH (069211913)
Manajer Sapi Perah	: I. G. N. B. Cakrawibawa, SKH (069211903)
Manajer Sapi Potong	: Mathias A. K. B. , SKH (069111808)
Manajer Layer	: Nugro Ari H. , SKH (069211885)
Manajer Kambing dan HMT	: Bitra Yunita, SKH (069211881)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang diberikan sehingga praktek kerja lapangan (PKL) di Taman Ternak Pendidikan (TTP FKH UA Kedamean Gresik) dapat terlaksana dengan baik.

Maksud dan tujuan PKL di TTP adalah agar para Sarjana Kedokteran Hewan mendapatkan pengalaman pada kondisi yang sesungguhnya yang terjadi pada suatu peternakan. Sebagai calon Dokter Hewan, dituntut untuk menguasai teori secara matang, mengikuti perkembangan IPTEK dan pengalaman kerja lapangan yang cukup serta wawasan yang luas untuk menjadi Dokter Hewan profesional, trampil dan peka terhadap profesinya.

Kami sampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya atas bimbingannya terutama kepada

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan seluruh karyawan.
2. Kepala Taman Ternak Pendidikan FKH UA di Kedamean Gresik
3. Bapak Pratisto, Drh. atas kuliah dan diskusinya
4. Bapak Abdul Samik, Drh. atas kuliah dan diskusinya
5. Ir. Abdul Malik atas bimbingannya
6. Bapak Rasyid beserta ibu atas masakannya
7. Mas Warji, Mas Kasmun, Mas Burhan, Mas Is dan Pak Nan

Koreksi dan kritik atas laporan kami sangat kami hargai dan semoga PKL di TTP semakin baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Gresik, Juli 1998

Penyusun



## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Gelar profesi sebagai dokter hewan, adalah suatu gelar yang membutuhkan keprofesionalan, ketrampilan dan kelayakan bagi penyandanginya. Seorang dokter hewan yang profesional adalah yang intelektual, tanggap, terampil dan peka terhadap lingkungan profesinya. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan penguasaan teori-teori yang matang, mengikuti arus kemajuan teknologi, pengalaman kerja lapangan yang cukup serta wawasan yang luas.

Taman Ternak Pendidikan (TTP) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH-UA) didirikan sebagai salah satu fasilitas untuk mencapai Dokter Hewan Profesional yang disediakan oleh FKH-UA untuk mahasiswanya. Fakultas Kedokteran Hewan yang baik adalah yang memiliki Teaching Hospital, Teaching Farm dan Teaching Abattoir. FKH-UA sudah memiliki Poli Klinik Hewan dan Teach Abatoir kerjasama dengan Rumah Potong Hewan di Pasuruan, sedangkan Teaching Farm juga telah tersedia sejak 23 Maret 1989.

### I.2.. Sejarah Taman Ternak Pendidikan

TTP berdiri atas usaha-usaha yang telah dirintis oleh para pimpinan FKH-UA tedahulu dan atas bantuan prakarsa dari Bapak H.M. Noer selaku tokoh pendiri FKH-UA yang dengan cepat dapat merangkul beberapa perusahaan swasta. TTP dibangun di Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik di atas tanah seluas satu ha. Keadaan udara panas dengan kelembaban 60 -70 %. tahun-tahun terakhir kelembaban lebih dari 80 %. Curah hujan 16,5-50 mm per bulan dengan rata-rata 17 mm perbulan. Suhu udara 18-36°C dengan ketinggian diatas 4 - 6 meter diatas permukaan air laut. Sebagian besar tanahnya merupakan lapisan tanah litoral dengan partikel tanah lempung yang kesuburannya sangat kurang.

TTP diresmikan oleh bapak Soelarso selaku Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 28 Maret 1989. TTP sebagai perwujudan TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai sarana pendidikan mahasiswa FKH-UA dan Pasca Sarjana UA.
2. Sebagai sarana penelitian bagi mahasiswa dan staf pengajar FKH-UA dan di luar UA.
3. Sebagai proyek percontohan pengembangan peternakan bagi masyarakat sekitar lokasi.



### **I.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari koassistensi mahasiswa di TTP ini adalah agar para Sarjana Kedokteran Hewan mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di suatu peternakan.

Pengalaman kerja yang yang dimaksudkan adalah pengalaman kerja dari posisi terendah (anak kandang) sampai posisi tertinggi (eksekutif) / Direktur pada simulasi manajemen peternakan dan veteriner.

### **I.4. Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Koassistensi di TTP periode ini berlangsung tanggal 8 Juni - 3 Juli 1998. Kegiatan di TTP disusun oleh mahasiswa dengan mengacu pada Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan Kedokteran Hewan di TTP, serta dilaksanakan juga oleh Kepala TTP beserta para staf.

### **I.5. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan Koassistensi di TTP adalah membentuk organisasi perusahaan peternakan secara simulasi. Mahasiswa berperan aktif sebagai bagian dari organisasi perusahaan tersebut, sesuai dengan tugas, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya, mulai dari posisi jabatan terendah sampai jabatan puncak, beserta hak - haknya.

### **I.6. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi perusahaan peternakan disusun oleh mahasiswa Koassistensi melalui sidang umum. Setiap mahasiswa memegang satu jabatan yang diharapkan mempunyai ide kreatif, inisiatif dan inovatif dalam menjalankan dan mengembangkan ide perusahaan serta mampu mempertanggungjawabkan program yang diajukan dalam sebuah forum resmi. Dalam kegiatan ini masing-masing jabatan mempunyai tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut :

#### **1.6.1. DIREKTUR UTAMA**

1. Menyusun ketetapan-ketetapan dan kebijakan manajemen perusahaan peternakan secara umum.
2. Memberikan arahan dan wawasan terhadap tugas masing-masing direktur secara langsung dan unit manajer secara tidak langsung.
3. Meminta pertanggungjawaban para direktur.
4. Menganalisa hasil usaha perusahaan peternakan.



### **1.6.2. SEKRETARIS**

1. Mengadakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan organisasi perusahaan dan TTP, serta kearsipannya.
2. Membuat laporan berkala setelah selesai Rapat Direksi setiap minggu.
3. Sebagai notulen setiap rapat.

### **1.6.3. DIREKTUR KEUANGAN**

1. Menganalisa biaya pemasukan dan pengeluaran yang selanjutnya dipakai sebagai rencana anggaran belanja perusahaan.
2. Melakukan kebijaksanaan pengawasan terhadap penggunaan keuangan.
3. Bertanggung-jawab langsung kepada direktur utama.

### **1.6.4. DIREKTUR KESEHATAN HEWAN**

1. Bertanggung jawab atas kesehatan ternak dan menyusun program kesehatan ternak di perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kesehatan kepada peternak disekitar TTP.
3. Bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.
4. Menetapkan kebijaksanaan keswan.

### **1.6.5. DIREKTUR LOGISTIK**

1. Bertanggung jawab atas penyediaan sarana produksi ternak yang meliputi pakan ternak, bibit ternak, peralatan kandang, peralatan kantor, pengadaan obat dan perlengkapan lainnya.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap penggunaan sarana produksi ternak.
3. Bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.

### **1.6.6. DIREKTUR PRODUKSI DAN PEMASARAN**

1. Melaporkan hasil produksi ternak setiap minggu.
2. Melaporkan hasil pemasaran produksi ternak setiap minggu.
3. Bertanggung jawab secara langsung kepada direktur utama.



### 1.6.7. MANAJER-MANAJER

Tugas dan tanggung jawab masing-masing manajer disesuaikan dengan masing-masing unit kerja ternak yang ditangani, yaitu :

1. Mencatat kebutuhan sarana produksi, hasil produksi dan kesehatan hewan dari kelompok kerja tiap unit ternak dan melaporkannya kepada masing-masing direktur.
2. Melaksanakan program kerja dan menganalisisnya.
3. Bertanggung jawab langsung kepada direktur dan secara tidak langsung kepada direktur utama.

### 1.6.7. KELOMPOK KERJA

1. Melakukan tugas rutin harian sesuai dengan jadwal kerjanya yang ditetapkan oleh setiap manajer.
2. Memberikan laporan tentang kebutuhan pakan ternak, produksi ternak, dan kesehatan ternak kepada setiap manajer.

Pergantian pokja dilakukan setiap minggunya dan diadakan pertemuan rutin untuk memberikan laporan dan diskusi dengan manajer yang dibawahinya. Tata cara pertemuan rutin, rapat manajer dan rapat direksi dalam pendidikan simulasi manajemen peternakan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### PERTEMUAN RUTIN

1. Dilaksanakan pada hari akhir pergantian pokja.
2. Pokja lama melaporkan kegiatannya kepada manajernya.
3. Manajer menjelaskan program kegiatan pada pokja baru.

#### RAPAT MANAJER

1. Dilaksanakan sehari setelah pertemuan rutin.
2. Dihadiri oleh semua manajer dan para direktur yang dipimpin oleh salah satu direktur.
3. Manajer melaporkan pada masing-masing direktur secara lisan dan tertulis serta membahas rencana pengembangan unit ternak yang dibawahinya.
4. Direktur mengoreksi laporan setiap manajer dan melakukan koreksi dan harus diserahkan kembali keesokan harinya.



## **RAPAT DIREKSI**

1. Dilaksanakan sehari setelah rapat manajer.
2. Dihadiri oleh semua direktur, sekretaris dan kepala LITBANG yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama.
3. Direktur melaporkan pertanggungjawaban semua kegiatan yang telah diadakan secara lisan tertulis, praktis, sistemik dan analisis.
4. Direktur Utama mengoreksi laporan setiap direktur dan apabila ada kesalahan secepatnya dilakukan koreksi.
5. Direktur Utama merekap semua laporan direktur sebagai bahan laporan periodik kepada ketua komisaris.



## I.7. LAPORAN BIDANG PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan untuk mengkoordinasi pelaksanaan beberapa kegiatan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas profesional di bidang kedokteran hewan, manajemen peternakan serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan LITBANG diantaranya adalah mengadakan kegiatan kuliah tambahan, ceramah ilmiah serta pengadaan majalah dinding.

### I.7.1. Kuliah Tambahan

Untuk menambah wawasan keilmuan dan aplikasi teoritis di lapangan, maka telah dilaksanakan beberapa kuliah tambahan pada tanggal :

1. 08 Juni 1998 Struktur Organisasi Dalam Perusahaan, oleh Pratisto, Drh.
2. 10 Juni 1998 KUD Sapi Perah Dan Permasalahannya, oleh Abdul Samik, Drh.
3. 11 Juni 1998 Teaching Farm Dan Permasalahannya, oleh Ir. Abdul Malik
4. 11 Juni 1998 Sanitasi Lingkungan I, oleh Pratisto, Drh.
5. 12 Juni 1998 Sanitasi Lingkungan II, oleh Pratisto, Drh.
6. 17 Juni 1998 Analisis Sapi Perah, oleh Ir. Abdul Malik
7. 26 Juni 1998 Aplikasi Terapi Pada Ternak, oleh Harry Agus H, Drh.
8. 01 Juli 1998 Analisis Sapi Potong, Ir. Abdul Malik
9. 02 Juli 1998 Analisis Sapi Potong Dan Kesehatan Hewan, oleh Abdul Samik, Drh.

### I.7.2. Majalah Dinding

Tugas pembuatan majalah dinding adalah tugas rutin bagi mahasiswa koasistensi yang bertujuan untuk melatih kemampuan verbal / penggunaan bahasa dalam mengkomunikasikan hasil pemikiran.

Cara berkomunikasi yang baik dan lancar adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki untuk keprofesionalan seseorang, demikian halnya dengan seorang dokter hewan. Dokter hewan dituntut selalu komunikatif terhadap permasalahan kesehatan ternak yang dihadapi termasuk mengkomunikasikan dengan pemilik ternak.



Berikut adalah rubrik - rubrik majalah dinding yang ditampilkan oleh kelompok koasistensi periode 8 Juni 1998 - 3 Juli 1998 :

- Laporan Utama : Optimalisasi Teaching Farm
- Profil : Prof. DR. H. Mustahdi Suryoatmojo, Drh, Msc.
- Perspektif : Ayam SPF (Ayam Suci Hama)
- Opini : Kutu Si Pemandang Baru
- Pendidikan : Pendidikan Manajerial Di Teaching Farm
- Aktualita : Pelayuan Daging, Enak di Konsumen Rugi di Produsen
- Cakrawala : HACCP, Senjata Andalan Menembus Pasar Modal
- IPTEK : Proses Rendering Komoditas Baru Limbah Peternakan
- Ilmiah Populer : Fungsi dan Defisiensi Mineral Pada Ternak
- Sekilas Info : Informasi Ilmu Pengetahuan Terkini dan Tidak Dipercaya

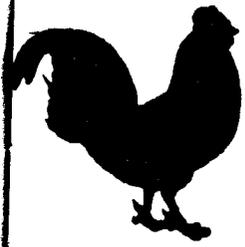


Lampiran

**DAFTAR PENGURUS P.T. TEACHING FARM GRESIK  
BERDASARKAN RAPAT UMUM TANGGAL 08 JUNI 1998**

Dewan Komisaris	: Kepala Taman Terak Pendidikan FKH UA
Direktur Utama	: Nanang Seno Utomo , SKH (069211848)
Sekretaris	: Titin Idayati, SKH (069211838)
Kepala LITBANG	: Titin Idayati, SKH
Direktur Logistik	: Rahadian Alex, SKH (069211847)
Direktur Prod dan Market	: Harini Karyawati, SKH (069211864)
Direktur Keswan	: Hugeng Kurniawan, SKH (069211894)
Direktur Keuangan	: Iik Diah T, SKH (069211913)
Manajer Sapi Perah	: I. G. N. B. Cakrawibawa, SKH (069211903)
Manajer Sapi Potong	: Mathias A. K. B. , SKH (069111808)
Manajer Layer	: Nugro Ari H. , SKH (069211885)
Manajer Kambing dan HMT	: Bitra Yunita, SKH (069211881)





PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 14 Juni 1998

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Hasil Rapat  
Direksi Mindoou I

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak  
Pendidikan  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Mindoou I yang telah dilaksanakan tanggal 14 Juni 1998 di Graha Seba PT. Teaching Farm, Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan petuniuknya demi kelancaran tugas dan kemajuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur Utama

Mengetahui  
Sekretaris

Nanano Seno U., SKH.  
NIM. 069211848

Titin Idayati, SKH.  
NIM. 069211838





IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIR LANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik. 09 Juni 1998

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Manajer  
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer  
PT TEACHING FARM  
di Tempat

Dengan hormat.

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Sabtu. 8 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokia-  
Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Minggu. 9 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaporan Manajer-  
Direksi.

Demikian undangan ini kami buat. atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Direktur Utama

Hormat kami  
Sekretaris

Nanang Seno U. SKH.

Titin Idavati

PKL

NIM. 069211835 LAI KARANTINA KEHEWANAN ...

NIM. 069211835



AGENDA KEGIATAN KOAS- X11  
PT TEACHING FARM  
GRESIK

Periode : Minggu pertama  
Mulai : 9 Juni 1998  
Akhir : 14 Juni 1998

Tgl	Kegiatan	Hasil
8-6-98	Rapat umum  Kuliah tambahan Drh. Pratisto	1. Struktur organisasi PT. Teaching Farm 2. Penentuan kode surat 3. Agenda Manajer dan Direksi 4. Jadwal kerja pokja dan kand- dang. Struktur organisasi dan tugas- tugasnya.
9-6-98	Kerja bakti Rapat umum	Koordinasi antar Manajer dan Direksi.
10-6- 98	Kuliah tambahan Drh. Abdul Samik	KUD susu dan permasalahannya
11-6- 98	Kuliah tambahan Ir. Abdul Malik Drh. Pratisto	Analisis usaha Sanitasi lingkungan 1
12-6- 98	Kuliah tambahan Drh. Pratisto	Sanitasi lingkungan 2
13-6- 98	Diskusi Bimbingan lap. D-3 Survei desa binaan Rapat Manajer	Koordinasi kerja Sanitasi lingkungan Desa Mojowuku Pertanggungjawaban Manajer kepada Direktur
14-6- 98	Rapat Direksi	Pertanggungjawaban Direktur kepada Direktur Utama







Lampiran

DAFTAR PENGURUS P.T. TEACHING FARM GRESIK  
BERDASARKAN RAPAT UMUM TANGGAL 08 JUNI 1998

---

Dewan Komisaris	: Kepala Taman Ternak Pendidikan FKH UNAIR, Surabaya.
Direktur Utama	: Nanang Seno Utomo, SKH.
Sekretaris	: Titin Idayati, SKH.
Kepala LITBANG	: Titin Idayati, SKH.
Direktur Logistik	: Rahadian Alex, SKH.
Direktur Prod dan Market	: Harini Karyawati, SKH.
Direktur Keswan	: Hugeng Kurniawan, SKH.
Direktur Keuangan	: Iik Diah. T., SKH.
Manajer Sapi Perah	: ICNB. Cakrawibawa, SKH.
Manajer Sapi Potong	: Mathias A.K.B., SKH.
Manajer Layer	: Nugro Ari H., SKH
Manajer Kambing dan HMT	: Bitra Yunita S., SKH.

---

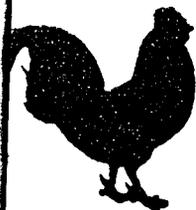
Gresik, 08 Juni 1998

Direktur Utama

Nanang Seno Utomo, SKH.

NIM. 069211848





# PT. TEACHING FARM

IR EEF US EKUAN M M F B S A U R L A N G A

**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

SUSUNAN REDAKSI  
MEDIA TEACHING FARM  
KOASS-XII

Pelindung : Dekan Fakultas Kedokteran  
Hewan Universitas Airlangga

Penasehat : Pemb. Dekan I, II dan III

Pimpinan Umum : Koesnoto Suoraniand@. M.S.. Drh.

Pimo. Redaksi : Pratisto, Drh.

Wakil. Pimo. Redaksi : Huoeng Kurniawan. SKH.

Redaksi Pelaksana : Rahardian Alex. SKH.

Sekretaris dan bend. : Bitra Yunita S.. SKH.

Dewan Redaksi : Titin Idavati. SKH.  
Harini Karyawati. SKH.

Seting dan Lay Out : Iik Diah T.. SKH

Reporter : Nanano Seno Utomo., SKH.

Dokumentasi : I.G.N.B. Cakrawibawa. SKH.

Pembantu Umum : Mathias A.K. Beveno. SKH.

Percetakan : UNI PRESS

KOASS XII P.T. Teaching Farm

Gresik. 09 Juni 1998

Mengetahui  
Direktur Utama

Hormat kami  
Kepala LITBANG

Nanano Seno Utomo. SKH.  
NIM. 069211848

Titin Idavati. SKH.  
NIM. 069211838

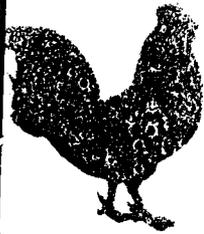


# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 002/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98

Gresik, 14 Juni 1998

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Laporan Berkala I

Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. Teaching Farm  
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan 4 (empat) berkas laporan keuangan periode 8 Juni sampai 13 Juni 1998 PT. Teaching Farm. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini.

Demikian surat ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





LAPORAN KEUANGAN PT. TEACHING FARM

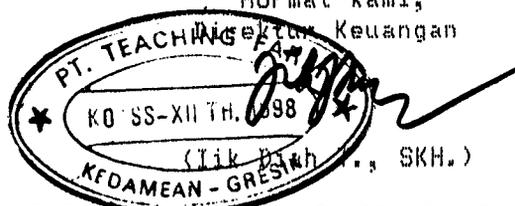
PERIODE I 09 JUNI - 13 JUNI 1998

DEBET			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
13	Penjualan telur 102,71 kg	Rp. 342.366,65	13	Pembelian Pakan	
	Penjualan susu 144 lt	Rp. 201.600,00		<b>a. Laya</b>	
	Saldo	Rp. 57.241,00		* Konsentrat 94,53 kg	Rp. 245.778,00
				* Bekatul 94,53 kg	Rp. 30.722,25
				* Jagung 126,04 kg	Rp. 100.832,00
				<b>b. Sapi Perah</b>	
				* Bekatul 100 kg	Rp. 32.500,00
				* HMT 1000 kg	Rp. 35.000,00
				<b>c. Sapi Potong</b>	
				* Bekatul 5 kg	Rp. 1.625,00
				* HMT 950 kg	Rp. 33.250,00
				* Susu 10 lt	Rp. 14.000,00
				<b>d. Kambing dan Domba</b>	
				* Bekatul 15 kg	Rp. 4.875,00
				* HMT 75 kg	Rp. 2.625,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 501.207,25</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 501.207,25</b>

Keterangan :

- 1. Bekatul Rp. 325,00 per kg
- 2. HMT Rp. 35,00 per kg
- 3. Konsentrat Rp. 2.600,00 per kg
- 4. Jagung Rp. 800,00 per kg
- 5. Susu Rp. 1.400,00 per lt

Hormat kami,  
Direktur Keuangan





# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 003/DPRODSAR/KO-TF/UA/VI/98

Gresik, 13 Juni. 1998

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Laporan Produksi dan Pemasaran Periode I

Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. TEACHING FARM  
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami menyampaikan laporan Produksi dan Pemasaran selama periode I (tanggal 9-13 Juni 1998) PT. TEACHING FARM Kedamean Gresik. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini.

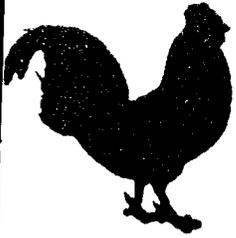
Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Produksi dan Pemasaran

Harini Karyawati, SKH





# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

## Laporan Logistik Periode Pertama

No	Jenis Ternak	Pop. (ekor)	Bktl (ka)	HMT (ka)	Konst. (ka)	Jauna (ka)
1.	Sapi Perah	5	100	1000		
2.	Sapi Potong	8	5	950		
3.	Kambing	7	15	75		
4.	Ayam Petir	548	95		95	126
	Total		215	2025	95	126

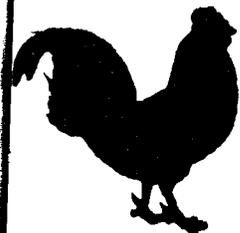


# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 003/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 11 Juni 98

Lampiran : 1lembar

Hal : Pengadaan Obat

Kepada :

Yth. Kepala Teaching Farm

Fak. Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Di Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya laporan kebutuhan obat dan alat-alat kesehatan hewan dari Direktur Kesehatan Hewan, maka kami selaku Direktur Logistik memohon penyediaan obat dan alat-alat kesehatan hewan bagi kesehatan kesehatan hewan, daftar permintaan terlampir.

Demikian surat permohonan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur Keswan

Hormat kami,  
Direktur Logistik

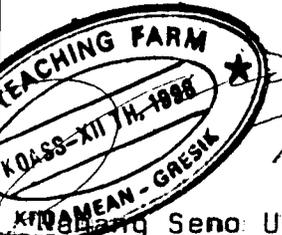
  
Hugeng Kurniawan

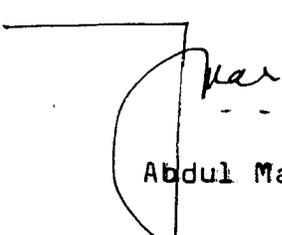
  
Rahadian Alex

Direktur Utama

Mengetahui:

a/n Kepala Teaching Farm

  
Seno Utomo

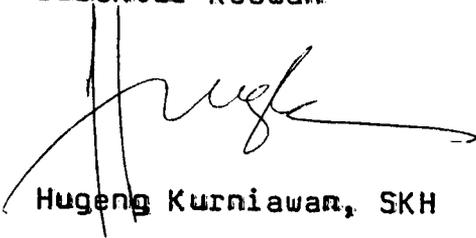
  
Abdul Malik



Lampiran : Daftar Obat dan Alat yang dibutuhkan  
Obat dan Alat

1. Salep mata Terramycine 1
2. Penicilline 4 vial
3. Rivanol 1 botol
4. Asam jawa dan garam dapur
5. Kapas

Direktur Keswan



Hugeng Kurniawan, SKH

Mengetahui,  
Direktur Logistik



Rahadian Alex, SKH





# PT. TEACHING FARM

## KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

### Laporan Kesehatan Hewan Periode Pertama

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Teraapi
	1998				
1.	9-06	Sapi Perah	2 ekor	vulnus extremitas cranialis  luka pada sudut mata	belum diterapi    Belum diterapi
2.	9-06	Sapi perah	1 ekor	keluar darah dari vagina	tidak ada terapi. birahi tidak di IB
3.	10-06	Layer re- placement	1016 ekor		Vaksin ND, dumbo vitamin viovitan
		Sapi potong	1 ekor	BEF	B kompleks/ IM Xilomidon/ IM
4.	11-06	Layer Replecemen	1 ekor	Defisiensi mineral	Tidak ada
5.	12-06	Layer	1 ekor	lumpuh kare- na over prod	dilepas. exercise
6.	14-06	Sapi potong	2 ekor	Diare	Oxyiect/ IM
		Sapi perah	1 ekor	ektoparasit pada vulva	Kamfer dan minyak goreng



**PT. TEACHING FARM****KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

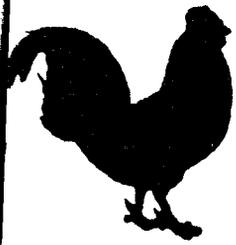
DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

Lampiran 2

DAFTAR INVENTARIS OBAT HEWAN

No.	Nama Obat	Jumlah	Keterangan
01	Adona (AC-17)	4 ampul	
02	Atropin Sulfas	60 ampul	
03	Antisept	1 botol	@ 1 liter
04	Aquadest Steril	1 botol	@ 300 ml , sisa
05	Antalgin	1 ampul	
06	Alkohol 70 %	1 botol	terpakai
07	Cortison	1 vial	
08	Calci Tad 25	1 flac.	@ 500 ml, sisa
09	Dovenix	5 vial	
10	Dexatozoon	1 botol	@ 100 ml, sisa
11	Duradryl	9 vial	
12	Estradiol Benzoat	31 ampul	
13	Evitin ( Vit. E )	1 ampul	
14	Formalin 40 %	1 botol	terpakai
15	Glucose 5 %	1 batch	
16	Ivomec	1 botol	@ 50 ml, sisa
17	Kapas	1 kotak	terpakai, habis
18	Larutan Ringer's	1 batch	terpakai
19	Lidocain cum Adrenalin	1 ampul	
20	Metanol	1 botol	@ 1 liter
21	Oxytocin	7 vial	
22	Papaverin	34 ampul	
23	Procaïn HCL	18 ampul	
24	Procaïn Penicilin Kristal	11 vial	
25	Penbritin	1 vial	@25 mg
26	Pyrantel	10 tablet	@125 mg
27	Standacillin	1 vial	@1000 mg
28	Streptomisin Sulfat	5 vial	
29	Utocyl	6 pack	
30	Vitamin B Complek	7 botol	
31	Xylomidon	8 vial	2 terpakai





PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

Lampiran 3

DAFTAR INVENTARIS PERALATAN KESEHATAN

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Keterangan
01	Cawan Porselin	1 buah	
02	Gelas Ukur 50 ml	1 buah	
03	Gelas Ukur 250 ml	1 buah	
04	Gelas Ukur 500 ml	1 buah	
05	Spatula	1 buah	
06	Hanson ballancing scale	1 buah	
07	Pipet hisap 1 ml	10 buah	
08	Distokia safety equipment	1 buah/set	
09	Mikroskop cahaya Fisher	1 buah	
10	Sprit kaca 10ml	1 buah	berkarat
11	Sprit kaca 10 ml	1 buah	pecah, rusak
12	Needle stainless 15 G	20 buah	
13	Needle stainless 16 G	22 buah	
14	Needle stainless 17 G	24 buah	
15	Needle holder	2 buah	besar, kecil
16	Arteri klem	3 buah	besar, kecil lengkung
17	Gunting bulu	1 buah	
18	Needle surgical	1 buah	berkarat
19	Cat gut	1 buah	
20	Benang Silk	1 buah	
21	Gelas obyek	2 boks	1 terpakai
22	Gun IB	1 buah	
23	Tabung reaksi Pyrex	2 buah	
24	Pregnancy tester	1 set	
25	Thermometer	1 buah	





PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**PT. TEACHING FARM**

**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

Lampiran 4

DAFTAR INVENTARIS BAHAN KIMIA

No.	Jenis Bahan Kimia	Jumlah	keterangan
01	NaOH Merck	1 kg	
02	Nutrient Agar	454 g	
03	Kalium Sulfat	1 kg	
04	1,2, Phenylendiamin	100 g	
05	Phenylhidrazin	100 ml	
06	Kupfer (II) sulfat pentahidrat	250 g	
07	Methilen Blue	100 g	
08	Methyl red	25 g	





PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98 Gresik, 14 Juni 1998

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penvampaian Hasil Rapat  
Direksi Mindoou II

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak  
Pendidikan  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlanooda  
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Mindoou II yang telah dilaksanakan tanggal 21 Juni 1998 di Graha Seba PT. Teaching Farm. Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan petunjuknya demi kelancaran tuas dan kemajuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur Utama

Mengetahui  
Sekretaris

Nanano Seno U., SKH.  
NIM. 069211848

Titin Idayati, SKH.  
NIM. 069211838





# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 19 Juni 1998

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Manajer  
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer  
PT TEACHING FARM  
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokja Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Minggu, 21 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaporan Manajer-Direksi.

Demikian undangan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Direktur Utama

Hormat kami  
Sekretaris

Nanano Seno U. SKH.

Titin Idavati

PKL

NIM. 069211838

BALAI KARANTINA KEHEWANAN ...

NIM. 069211838  
I.G.N.B CAKRAWIBAWA





R PERPUSKIPAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**PT. TEACHING FARM**

**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 005/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 15 Juni 98

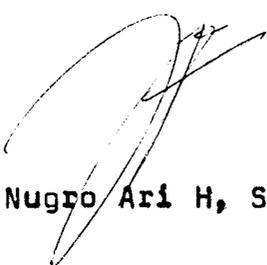
Lampiran : -

Hal : Pembelian eggtray

Kepada : Yth. Kepaka Teaching Farm  
Fak. Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
di Surabaya

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan persediaan eggtray yang menipis dan banyak yang tidak layak pakai, maka kami selaku Direktur Logistik mohon pengadaan eggtray sebanyak 70 buah. Demikian permohonan kami dan atas perhatiannya kami mengucapkan ngucapkan terima kasih.

Manager Layer

  
Nugro Ari H, SKH.

Direktur Utama

Nanang Seno Utomo, SKH.

Hormat kami,  
Direktur Logistik

  
Rahadian Alex, SKH.

Mengetahui,

Kepala Rumah Tangga  
Teaching Farm

Ir. Abdul Malik





R PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

nomor : 007/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 18 Juni 98

aspek : -

hal : Permohonan Bekatul

kepada : Yth. Kepala Teaching Farm

Fak. Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

di Surabaya

Dengan hormat,

Kami mohonkan persediaan Bekatul Periode II (14-20 Juni 98) untuk 7 ekor kambing sebanyak 3 kg/ 7 ekor kambing perhari. Total untuk 7 hari adalah  $3\text{kg} * 7 = 21\text{kg}$ .

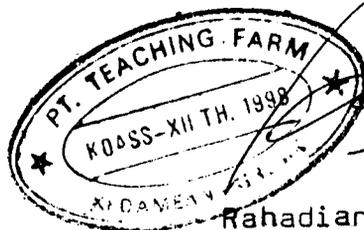
Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Manager kambing domba

Hormat kami,  
Direktur Logistik



*[Signature]*  
Britra Yunita, SKH.



*[Signature]*  
Rahadian Alex, SKH.

Direktur Utama

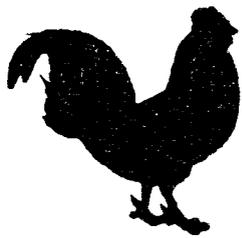
Mengetahui,

Kepala Rumah Tangga  
Teaching Farm

Nanang Seno U, SKH.

IR. Abdul Malik.





PT. R PERPUS. AK. N. AN. URSI. S. A. R. I. N. G. A. **TEACHING FARM**

**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 006/DILOG/Ko-TF7UA/VI/98

Gresik, 18 Juni 98

Tempiran : -

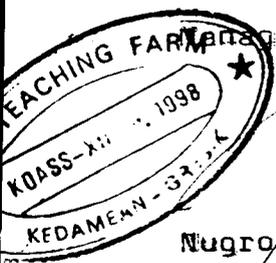
Hal : Pembelian Pakan Layer

kepada : Yth. Kepala Teaching Farm  
 Fak. Kedokteran Hewan  
 Universitas Airlangga  
 di Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan menipisnyabahan pakan konsentrat maka kami selaku Direktur Logistik mohon disediakan Konsentrat KLK-Super sebanyak 300kg dengan harga tiap kg adalah Rp. 2640,- sebagai persediaan pakan selama periode II dan III.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

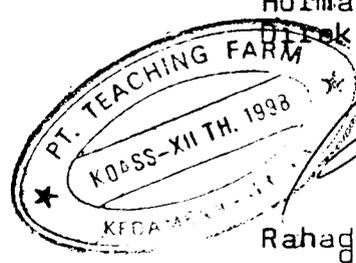


Manager Layer

Nugro Axi Hastuti, SKH

Direktur Utama

Nanang Seno, SKH.



Hormat kami,  
Direktur Logistik

Rahaddian, SKH.

Mengetahui,

Kepala rumah tangga  
Teaching Farm

Ir. Abdul Malik





# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 006/DPRODSAR/Ko-TF/UA/VI/98  
Lamp : 1 (satu) lembar  
Hal : Laporan Produksi dan Pemasaran

Gresik, 19 Juni 1998

Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. Teaching Farm  
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami menyampaikan laporan Produksi dan Pemasaran selama periode II (tanggal 14 Juni-20 Juni 1998) PT. Teaching Farm Kedamean Gresik. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Produksi dan Pemasaran  
PT. TEACHING FARM  
006-XII TH. 1998  
(Harini Karyawati.,SKH)  
KEDAMEAN - GRESIK





# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 011/DIKES/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 21 Juni 1998

Lamp. : 1 ( satu ) lembar

Hal : Laporan Kegiatan Kesehatan Hewan  
Periode II

Kepada : Yth. DIREKTUR UTAMA  
PT.TEACHING FARM  
di Gresik

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya rapat direksi pada tanggal 22 Juni 1998, maka kami laporkan kegiatan kesehatan - hewan secara tertulis selama tanggal 14 Juni - 20 Juni 1998. Adapun laporan tersebut kami lampirkan dalam surat ini. Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Kesehatan Hewan



Hugeng K., SKH.





PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Laporan Kesehatan Hewan Periode Kedua

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Terapi
1	15-06 1998	Sapi perah	1 ekor	Ektoparasit pada vulva dan ekor	Kamfer dan minyak goreng
2	16-06 1998	Sapi perah	1 ekor	Trauma alat kelamin	Streptomisin/ IU
		Sapi potong	1 ekor	Prolapsus uteri	Lidokain/ epidural Rivanol
3	17-06	Kambing	1 ekor	Diare	Oxyiect/ IM
		Sapi perah	4 ekor	Vulnus ekstremitas	Procain penisilin oil dan vaselin
4	20-06	Laver replement	8 ekor	Gumboro	Tidak ada terapi





IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 008/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 22 Juni 98

Lampiran: 1 lembar

Hal : Laporan logistik Periode II

Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. TEACHING FARM  
di Gresik

Dengan Hormat,

Bersama ini kami selaku Direktur Logistik melaporkan pengadaan pakan periode II (14 - 20 Juni 98). Adapun laporan kami, akan terlampir dalam surat ini. Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur Logistik



  
Rahadian Alex, SKH.



## LAPORAN LOGISTIK PERIODE II

NO	JENIS TERNAK	POPULASI (EKOR)	BEKATUL (Kg)	HMT (Kg)	KONSENTRAT (Kg)	JAGUNG (Kg)
1	SAPI PERAH	5	140	1,400	-	-
2	SAPI POTONG	8	7	1,330	-	-
3	KAMBING	7	21	105	-	-
4	AYAM PETELUR	573	129,9	-	129,9	173
TOTAL			297,9	2,835	129,9	173

Keterangan :

Pop (ek) : populasi (ekor)

HMT (Kg) : Hijauan Makanan Ternak

Kons (Kg) : Konsentrat

Jang (Kg) : jagung

Pengadaan pakan dan obat baru

1. Pengadaan konsentrat KKK-Super ..... 300 Kg
2. Pengadaan bekatul ..... 1169,5 Kg
3. Pengadaan eggtray ..... 70 buah
4. Pengadaan kamper ..... 3 bungkus
5. Pengadaan minyak goreng ..... 1 botol
6. Pengadaan kapas ..... 1 bungkus





PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 003/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98

Gresik, 22 Juni 1998

Lamp : 4 (empat) berkas

Hal : Laporan Berkala II

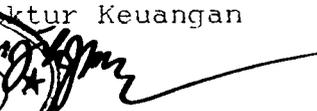
Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. Teaching Farm  
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan 4 (empat) berkas laporan keuangan periode 14 Juni - 20 Juni 1998 PT. Teaching Farm. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini. Demikian laporan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Keuangan

  
Diah T., SKH.)



PERIODE II 14 JUNI - 20 JUNI 1998

DEBET			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
20	Penjualan telur 138,7 kg	Rp. 493.763,69	20	Pembelian Pakan	
	Penjualan susu 148 lt	Rp. 207.200,00		<b>a. Layer</b>	
	Saldo	Rp. 20.283,70		* Konsentrat 129,927 kg	Rp. 343.007,28
				* Bekatul 129,927 kg	Rp. 42.226,28
				* Jagung 173,236	Rp. 138.588,80
				<b>b. Sapi Perah</b>	
				* Bekatul 140 kg	Rp. 45.500,00
				* HMT 1400 kg	Rp. 49.000,00
				<b>c. Sapi Potong</b>	
				* Bekatul 7 kg	Rp. 2.275,00
				* HMT 1330 kg	Rp. 46.550,00
				* Susu 14 lt	Rp. 19.600,00
				<b>d. Kambing dan Domba</b>	
				* Bekatul 21 kg	Rp. 6.825,00
				* HMT 105 kg	Rp. 3.675,00
				Pembelian Eggtray 70 buah	Rp. 20.000,00
				Kamfer 3 bngks @ Rp. 700,00	Rp. 2.100,00
				Minyak goreng Bimoli 1 botol	Rp. 1.400,00
				Kapas 1 bngks	Rp. 500,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 721.247,40</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 721.247,40</b>

Keterangan :

1. Bekatul	Rp. 325,00 per kg
2. HMT	Rp. 35,00 per kg
3. Konsentrat	Rp. 2.640,00 per kg
4. Jagung	Rp. 800,00 per kg
5. Susu	Rp. 1.400,00 per lt

Hormat kami,  
Ket. Keuangan  
*[Signature]*  
Ket. Wah T., SKH.)







PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SURABAYA  
**PT. TEACHING FARM**

**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 14 Juni 1998

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Hasil Rapat  
Direksi Mindou III

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak  
Pendidikan  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Mindou III yang telah dilaksanakan tanggal 21 Juni 1998 di Graha Seba PT. Teaching Farm, Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan petunjuknya demi kelancaran tuas dan kemajuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur Utama

Mengetahui  
Sekretaris

Nanang Seng U., SKH.  
NIM. 069211848

Titin Idayati, SKH.  
NIM. 069211838





# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 13 Juni 1998

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Manajer  
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer  
PT TEACHING FARM  
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokjar-  
Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Minggu, 14 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : koordinasi dan sistem pelaporan Manajer-  
Direksi.

Demikian undangan ini kami buat, atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

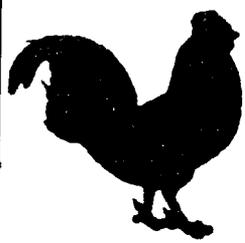
Mengetahui  
Direktur Utama

Hormat kami  
Sekretaris

Nanang Seno U. SKH.  
NIM. 069211838

Titin Idayati  
NIM. 069211838





# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 008/DELOG/Ko-TF/UA/VI/98  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Lampu Over Head Projektor

Gresik, 24 Juni 98

Kepada : Yth. Kepala Teaching Farm  
Fak. Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
di Surabaya

Dengan hormat,  
Bersama surat ini kami selaku Direktur Logistik mohon disediakan lampu untuk Over Head Projektor dikarenakan lampu yang lama telah rusak. Demi kelancaran Koasistensi, maka kami sangat mengharapkan tersedianya alat tersebut dalam segera.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Logistik

Hormat kami,

Direktur Utang



Radhadian Alex, SKH.



Nanang Seno U, SKH.

Mengetahui,  
Kepala Rumah Tangga  
Teaching Farm

Ir. Abdul Malik.



Nomor : 008/DILOG/Ko-TF/UA/VI/VI/98

gresik, 27 Juni 98

Lampiran: -

Hal : Pengadaan Jagung

Kepada : Yth. Direktur Utama

PT. Teaching Farm

di tempat

Dengan hormat,

Untuk menambah persediaan jagung selama periode III dan IV kami selaku Direktur Logistik mohon penyediaan jagung sebanyak 6.495 kg dengan harga tiap kilogramnya adalah 1.250,- sehingga total biaya adalah Rp. 881.875,00.

Demikian permintaan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Logistik



Rahadian Alex,SKH.

Direktur Utama



Nanang Seno Utomo,SKH.

Mengetahui,  
Kepala Rumah Tangga  
Teaching Farm

Ir. Abdul Malik.

Tembusan :

- Direktur Keuangan.



IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
PT. T E A C H I N G F A R M  
Ko - Assistensi XII Th. 1998  
KEDAMEAN - GREBIK  
Telp. (031) 7911077

Nomor : 010/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98  
Lamp : -  
Hal : Pembelian Pakan

Gresik, 27 Juni 1998

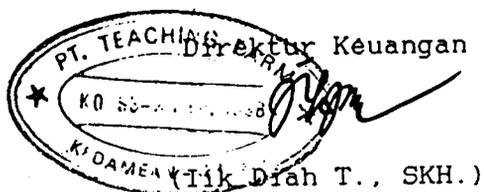
Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. Teaching Farm  
di tempat

Dengan hormat,

Menjawab surat permintaan Direktur Logistik No. 009/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98 tentang pembelian pakan Layer, yaitu jagung 705 kg, harga perkg Rp. 1.100,00 dengan total biaya Rp. 775.500,00 dan pembelian konsentrat 50 kg dengan harga perkg Rp. 3250,00, total biaya Rp. 162.500,00, maka kami bersedia menyediakan dana sebesar Rp. 938.000,00.

Demikian surat kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,



Mengetahui,  
Kepala Rumah Tangga  
Teaching Farm

(Ir. Abdul Malik)

Tembusan : Direktur Logistik



PT. TEACHING FARM  
IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Ko - Asistensi XII Th. 1998  
KEDAMEAN - GRESIK  
Telp. (031) 7911077

\*\*-----\*\*

Nomor : 011/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98

Gresik, 27 Juni 1998

Lamp : -

Hal : Pengadaan Jagung

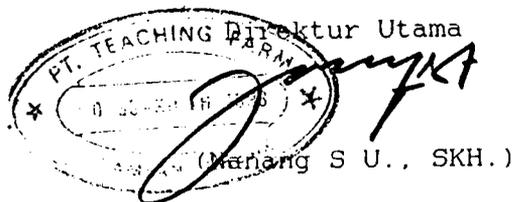
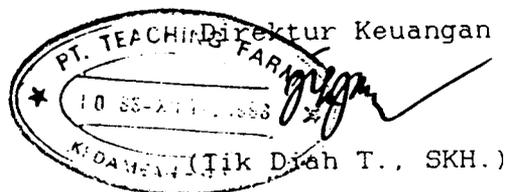
Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. Teaching Farm  
di tempat

Dengan hormat,

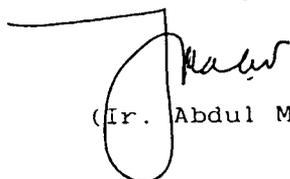
Menjawab surat permintaan Direktur Logistik No. 011/DIUNG/UA/VI/98 tentang pengadaan jagung sebanyak 6.495 kg dengan harga perkg Rp. 1.250,00 dan total biaya sebesar Rp. 881.875,00, maka kami bersedia menyediakan dana sebesar Rp. 881.875,00.

Demikian surat kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Mengetahui,  
Kepala Rumah Tangga  
Teaching Farm

  
(Ir. Abdul Malik)

Tembusan : Direktur Logistik





PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 006/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Hal : Laporan Berkala III

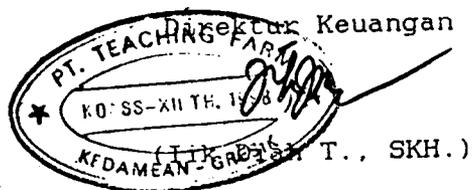
Gresik, 29 Juni 1998

Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. Teaching Farm  
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan 1 (satu) berkas laporan keuangan periode 21 Juni - 27 Juni 1998 PT. Teaching Farm. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini. Demikian laporan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



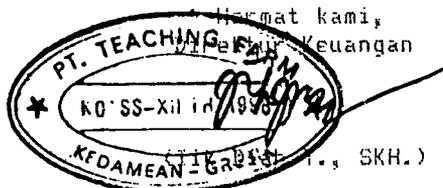


LAPORAN KEUANGAN PT. TEACHING FARM

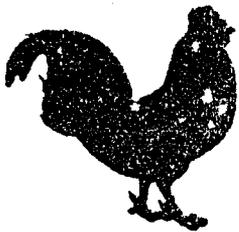
PERIODE 12 JUNI - 27 JUNI 1998

DEBIT			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
13	Penjualan telur 128,65 kg Rp.493.106,32		13	Pembelian Pakan	
	Penjualan layer 62 ekor @ Rp.5.000,00 Rp.310.000,00		a. Layer		
	Penjualan layer 30 ekor @ Rp.7.000,00 Rp.210.000,00		* Konsentrat 107,71kg Rp.379.139,20		
	Penjualan susu 173 lt @ Rp.1.400,00 Rp.242.200,00		* Bekatul 107,71 kg Rp. 35.005,75		
			* Jagung 143,61 kg Rp.157.971,00		
			b. Sapi Perah		
			* Bekatul 140 kg Rp. 45.000,00		
			* HMT 1400 kg Rp. 49.000,00		
			c. Sapi Potong		
			* Bekatul 7 kg Rp. 2.275,00		
			* HMT 1330 kg Rp. 46.550,00		
			* Susu 14 lt Rp. 19.600,00		
			d. Kambing dan Domba		
			* Bekatul 21 kg Rp. 6.925,00		
			* HMT 105 kg Rp. 3.675,00		
			* Pembuatan tangga Rp. 40.500,00		
			* Konsumsi pekerja Rp. 6.000,00		
			* Kas K0-ass Rp. 3.500,00		
			SALDO		Rp.459.753,10
	JUMLAH	Rp.1.255.306,30	JUMLAH		Rp.1.255.306,30

Keterangan : 1. Bekatul Rp. 325,00 per kg  
 2. HMT Rp. 35,00 per kg  
 3. Konsentrat Rp.3.520,00 per kg  
 4. Jagung Rp.1.100,00 per kg  
 5. Susu Rp.1.400,00 per lt







IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 017/DIKES/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 28 Juni 1998

Lamp. : 1 (satu) Lembar

Hal : Laporan Kegiatan Kesehatan Hewan  
Periode III

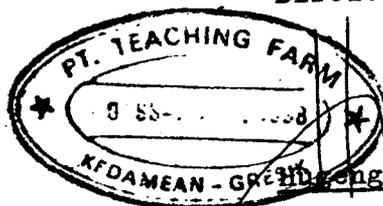
Kepada : Yth. DIREKTUR UTAMA  
PT. TEACHING FARM  
di Gresik

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya rapat direksi pada tanggal 29 Juni 1998, maka kami laporkan kegiatan kesehatan hewan secara tertulis selama tanggal 21 Juni - 27 Juni 1998. Adapun laporan tersebut kami lampirkan dalam surat ini. Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Hormat kami,

Direktur Kesehatan Hewan





**PT. TEACHING FARM****KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

## Laporan Kesehatan Hewan Periode Ketiga

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Terapi
1.	21-06 1998	Layer	1 ekor	Gumboro	Tidak ada terapi
2.	22-06	Sapi darah	2 ekor	Vulnus kaki depan	Procain penisilin oil dan vaselin
3.	27-06	Sapi darah	1 ekor	Ektoparasit pada vulva	Kamfer dan minyak oreno





IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 008/DPRODSAR/KO-TF/UA/VI/98  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Laporan Produksi dan Pemasaran Periode III

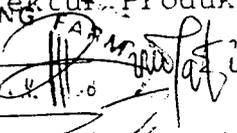
Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. TEACHING FARM  
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami menyampaikan laporan Produksi dan Pemasaran selama periode III (tanggal 21-27 Juni 1998) PT. TEACHING FARM Kedamean Gresik. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Produksi dan Pemasaran  
  
\* NO SS-...K...0  
Hariyanto, Karyawati, SKH  
KEDAMEAN - GR.



Nomor : 011/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Laporan Periode III

Gresik, 27 Juni 98

Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. Teaching Farm  
di tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami laporkan penggunaan pakan /obat selama periode III, 21 -27 Juni 98. Adapun perincian penggunaannya terlampir.

Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur Logistik



Rahadian Alex,SKH.



## LAPORAN LOGISTIK PERIODE III

NO	JENIS TERNAK	POPULASI (EKOR)	BEKATUL (Kg)	HMT (Kg)	KONSENTRAT (Kg)	JAGUNG (Kg)
1	SAPI PERAH	5	140	1,400	-	-
2	SAPI POTONG	8	7	1,330	-	-
3	KAMBING	7	21	105	-	-
4	AYAM PETELUR	573	107,7	-	107	143,6
TOTAL			275,7	2,835	107	143,6

Keterangan :

Pop (ek) : populasi (ekor)

HMT (Kg) : Hijauan Makanan Ternak

Kons (Kg) : Konsentrat

Jang (Kg) : jagung



## LAPORAN LOGISTIK PERIODE IV

NO	JENIS TERNAK	POPULASI (EKOR)	BEKATUL (Kg)	HMT (Kg)	KONSENTRAT (Kg)	JAGUNG (Kg)
1	SAPI PERAH	5	140	1,400	-	-
2	SAPI POTONG	8	7	1,330	-	-
3	KAMBING	7	21	105	-	-
4	AYAM PETELUR	120	29,34	-	29,34	9
TOTAL			197,34	2,835	29,34	9

## Keterangan :

Pop (ek) : populasi (ekor)

HMT (Kg) : Hijauan Makanan Ternak

Kons (Kg) : Konsentrat

Jang (Kg) : jagung



## LAPORAN LOGISTIK PERIODE IV

NO	JENIS TERNAK	POPULASI (EKOR)	BEKATUL (Kg)	HMT (Kg)	KONSENTRAT (Kg)	JAGUNG (Kg)
1	SAPI PERAH	5	140	1,400	-	-
2	SAPI POTONG	8	7	1,330	-	-
3	KAMBING	7	21	105	-	-
4	AYAM PETELUR	120	29,34	-	29,34	9
TOTAL			197,34	2,835	29,34	9

Keterangan :

Pop (ek) : populasi (ekor)

HMT (Kg) : Hijauan Makanan Ternak

Kons (Kg) : Konsentrat

Jang (Kg) : jagung

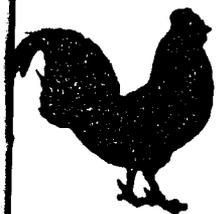


# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik. 14 Juni 1998

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Hasil Rapat  
Direksi Minoou IV

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak  
Pendidikan  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Minoou IV yang telah dilaksanakan tanggal 3 Juli 1998 di Graha Seba PT. Teaching Farm. Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan ketunjuannya demi kelancaran tuas dan kemajuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami.  
Direktur Utama

Mengetahui  
Sekretaris

Nanang Seng U., SKH.  
NIM. 069211848

Titin Idavati, SKH.  
NIM. 069211838



# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik. 02 Juli 1998

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Manajer  
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer  
PT TEACHING FARM  
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Kamis. 02 Juli 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokia-  
Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Jum'at. 03 Juli 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Manajer-  
Direksi.

Demikian undangan ini kami buat. atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Direktur Utama

Hormat kami  
Sekretaris

Nanano Seng U. SKH.  
NIM. 069211838

Titin Idavati  
NIM. 069211838





IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 023/DIKES/Ko-TF/UA/VII/98

Gresik, 03 Juli 1998

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Laporan Kegiatan Kesehatan Hewan  
Periode IV

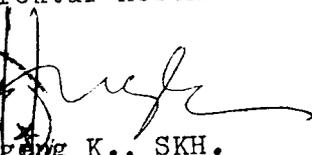
Kepada : Yth. DIREKTUR UTAMA  
PT. TEACHING FARM  
di Gresik

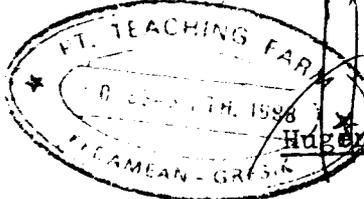
Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya rapat direksi pada tanggal 03 Juli 1998, maka kami laporkan kegiatan kesehatan hewan secara tertulis selama tanggal 28 Juni - 02 Juli 1998. Adapun laporan tersebut kami lampirkan dalam surat ini. Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Kesehatan Hewan

  
Husein K., SKH.





**PT. TEACHING FARM****KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

## Laporan Kesehatan Hewan Periode Keempat

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Teraapi
1.	28-06 1998	Sapi perah	3 ekor	Vulnus kaki depan dan luka od mata	Procain penisilin oil dan vaselin
		Sapi potong	1 ekor	Timpani	Minyak kayu putih B-kompleks/ IM Doradriol/ IM
2.	2-07	Sapi perah	1 ekor	Ektoparasit Vulva	Kamfer dan minyak oreno
		Kambing	1 ekor	Kudis	Ivomec/ SC





IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 011/DIUNG/Ko-TF/UA/07/98

Gresik, 03 Juli 1998

Lamp : -

Hal : Laporan Keuangan

Kepada : Yth. 1. Manager Layer  
2. Manager Sapi Potong  
3. Manager Sapi Perah  
4. Manager Kambing dan Domba  
PT. Teaching Farm  
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya rapat Direksi tanggal 03 Juli 1998, kami mohon kepada para Manager untuk mempersiapkan laporan keuangan periode 28 Juni - 03 Juli 1998.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur Keuangan

(Iik Diah T., SKH.)

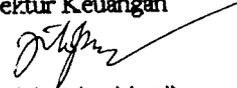


LAPORAN KEUANGAN RT TEACHING FARM

PERIODE IV (28 JUNI-02 JULI 1998)

DEBET			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
28	Penjualan telur 228,5 kg Penjualan layer 423 ekor Penjualan susu 139 lt @ Rp. 1.400,-	Rp. 993.200 Rp. 1.980.000 Rp. 194.600	28	Pembelian pakan <b>a. Layer</b> * Konsentrat 29,34 kg * Bekatul 29,34 kg * Jagung  <b>b. Sapi Perah</b> * Bekatul 100 kg * HMT 1400 kg  <b>c. Sapi Potong</b> * Bekatul 5 kg * HMT 750 kg * Susu 10 lt  <b>d. Kambing &amp; Domba</b> * Bekatul 21 kg * HMT 105 kg  Piutang  Saldo	Rp. 30.983,04 Rp. 2.860,65 Rp. 11.002,50  Rp. 32.500,00 Rp. 49.000,00  Rp. 1.625,00 Rp. 33.250,00 Rp. 14.000,00  Rp. 6.825,00 Rp. 3.675,00  Rp. 135.000,-  Rp. 2.847.079
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 3.167.800</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 3.167.800</b>

- Keterangan :
- 1. Bekatul Rp. 325,00 per kg
  - 2. HMT Rp. 35,00 per kg
  - 3. Konsentrat Rp. 3.520,00 per kg
  - 4. Jagung Rp. 1.250,00 per kg
  - 5. Susu Rp. 1.400,00 per kg

Hormat kami,  
Direktur Keuangan  
  
(Iik Diah Iriswidarti)





IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 010/DPRODSAR/KO-TF/UA/VI/98 Gresik, 2 Juli 1998

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Laporan Produksi dan Pemasaran Periode IV

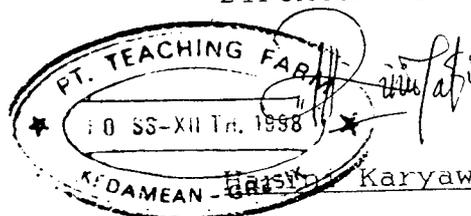
Kepada : Yth. Direktur Utama  
PT. TEACHING FARM  
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami menyampaikan laporan Produksi dan Pemasaran selama periode IV (tanggal 28 Juni - 2 Juli 1998) PT. TEACHING FARM Kedamean Gresik. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini. Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Produksi dan Pemasaran



Karyawati, SKH



Lampiran

LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARAN PERIODE IV (tanggal 28 Juni - 2 Juli'98)

## 1. Komoditi Telur

- Populasi layer	:	0	ekor	
- Produksi telur	:	322	butir	
- Telur pecah	:	4	butir	
- Penjualan telur	:	19	kg	
- Hasil penjualan telur	:	Rp 82.585,-		
- Hasil penjualan layer	:			
* tgl 28 Juni'98, jual 161 ekor @ Rp 5000,-	=	Rp 795.000,-		
* tgl 29 Juni'98, jual 218 ekor @ Rp 5000,-	=	Rp 1.090.000,-		
* tgl 30 Juni'98, jual 44 ekor @ Rp 5000,-	=	Rp 95.000,-		
		423	ekor	Rp 1.980.000,-

## Keterangan :

Belum terbayar sebanyak 25 ekor dari 423 ekor, dengan harga Rp 135.000,-

## 2. Komoditi Susu

- Sisa minggu lalu	:	17	liter
- Produksi periode IV	:	132	liter
- susu kirim ke FKH	:	132	liter
- susu terjual di TF	:	7	liter
- susu untuk pedet	:	10	liter
- susu yang terjual	:	139	liter X Rp 1.400,- = Rp 194.600,-

## 3. Komoditi daging sapi

- Poulasi sapi potong : 8 ekor
- Selama periode IV ini tidak ada kegiatan produksi dan pemasaran.

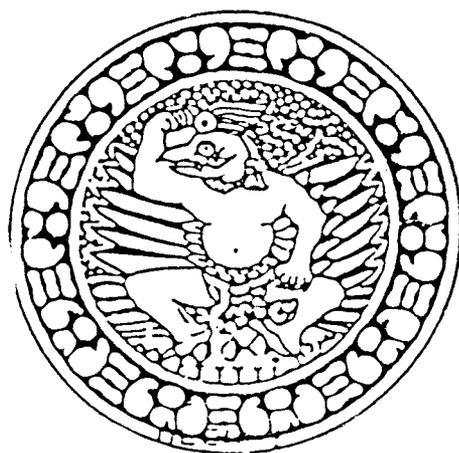
## 4. Komoditi Domba dan Kambing

- Populasi domba : tidak ada
- Populasi kambing : 7 ekor
- Selama periode IV ini tidak ada kegiatan produksi dan pemasaran.



LAPORAN

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
BALAI KARANTINA KEHEWANAN WILAYAH III  
SURABAYA**



**OLEH :**

Nugro Ari Hastuti, SKH (069211885)

Hugeng Kurniawan, SKH (069211894)

I. G. N. B. Cakrawibawa, SKH (069211903)

Iik Diah Triswidarti, SKH (069211913)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

1998



**LAPORAN**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
BALAI KARANTINA KEHEWANAN WIL III SURABAYA  
KUD " KARANG PLOSO " KARANG PLOSO MALANG  
KUD " DADI JAYA " PURWODADI, PASURUAN  
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN**

*Oleh :*

**I Gusti Ngurah Bagus Cakrawibawa, SKH  
069211903**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan koasistensi di Balai Karantina Kehewan Surabaya pada tanggal 1 - 5 Juni 1998.

Balai Karantina Kehewan Surabaya meliputi dua wilayah kerja, yaitu Wilayah Kerja Karantina Pelabuhan Laut Tanjung Perak dan Wilayah kerja Karantina Bandar Udara Juanda. Adapun tujuan pelaksanaan koasistensi di Balai Karantina Kehewan adalah untuk mempelajari prosedur pengiriman hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan antar pulau di Indonesia atau dari dan ke luar negeri, serta prosedur dan tindakan karantina yang merupakan salah satu upaya pengendalian hama dan penyakit menular karantina. Sebagaimana diharapkan, Dokter Hewan Karantina merupakan penanggung jawab dan berwenang atas segala hal yang berkaitan dengan hal - hal tersebut di wilayah kerjanya.

Atas terlaksananya kegiatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dokter Hewan Karantina beserta staf di Wilayah Kerja karantina Pelabuhan Laut Tanjung Perak dan Bandar Udara Juanda, yang telah bersedia menyempatkan diri untuk membagi pengetahuan, waktu dan pengalaman yang berharga bagi kami. Hal tersebut dapat dijadikan bekal bagi kami akan adanya sudut pandang cakrawala pada sisi yang berbeda dari profesi Dokter Hewan, yang tentu saja menambah wawasan bagi kami tentang profesi Dokter Hewan.

Surabaya, Juni 1998

Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

Berdasar letak geografis Indonesia yang strategis dalam berbagai aspek menyebabkan mudahnya penyebaran penyakit pada hewan yang merugikan bagi hewan tersebut maupun bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan dengan jalan pengawasan terhadap aktivitas lalu lintas ternak dari jalur darat, laut dan udara.

Balai karantina hewan adalah unit pelaksana teknis di bidang penolakan penularan penyakit dalam lingkungan departemen pertanian, berada dibawah tanggung jawab Pusat Karantina Pertanian. Berdasarkan SK MENTAN No : 800/KPTS/OT/210/12/94, Balai Karantina Hewan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya hama dan penyakit hewan karantina ke dan dari wilayah Negara Republik Indonesia atau antar area di dalam wilayah Negara Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan tindak karantina tergantung pada kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta aparat pelaksana yang diharapkan mempunyai dedikasi dan loyalitas tinggi dalam mengemban tugas ini sehingga dapat tercapai tujuan dan sasaran yang dituju.



## BAB II

### BALAI KARANTINA HEWAN

#### 2.1. Arti dan Tindakan Karantina Hewan

Berdasar surat keputusan Menteri Pertanian No : 422/KPTS/LB.720/6/1988, Karantina Hewan diartikan sebagai semua tindakan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan keluarnya hama dan penyakit karantina ke dalam dan dari wilayah Negara Republik Indonesia dan mencegah tersebarnya penyakit karantina dari satu pulau ke pulau lain dalam wilayah Republik Indonesia yang meliputi pemeriksaan kesehatan, perawatan atau observasi dalam instalasi, penolakan, penahanan, pemusnahan dan pemberantasan.

#### 2.2. Sejarah dan Dasar Hukum

Karantina bersal dari bahasa latin, quadraginta, yang berarti empat puluh atau masa isolasi selama 40 hari, sehingga tindak karantina dapat diartikan menjauhkan hewan dari hewan lain selama 40 hari dengan tujuan menghindari tersebarnya penyakit hewan menular, atau suatu tempat untuk menahan atau mengasingkan hewan sehingga terbebas dari penyakit hewan menular.

Dasar - dasar hukum yang dipakai di Indonesia dalam tindak karantina adalah :

1. UU No: 6/1967 tentang Ketentuan - Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. PP No: 15/1967 tentang Penolakan, Pencegahan, Pemberantasan dan Pengobatan Penyakit Hewan.
3. SK MENTAN No: 422/KPTS/LB. 720/6/1988 tentang Karantina Hewan.



4. UU RI No: 16 tahun 1992 tanggal 8 Juni 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.
5. SK MENTAN No: 800/KPTS/OT/210/12/1994 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai, Stasiun dan Pos Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

### 2.3. Susunan Organisasi Karantina Hewan

Berdasar SK MENTAN No: 800/KPTS/OT/210/12/1994, Balai Karantina Hewan mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha, yang bertugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat - menyurat, kearsipan, kelengkapan dan rumah tangga Balai Karantina Hewan.
- b. Seksi Pelayanan Teknik, bertugas bagian pelayanan teknik terhadap kegiatan tindakan karantina, pengembangan teknik dan mode, pemantauan daerah sebar dan pembuatan koleksi hama dan penyakit hewan.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari pemangku jabatan fungsional di bidang hewan serta jabatan fungsional lainnya berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dengan adanya SK MENTAN No: 800/KPTS/OT/210/12/1994, maka Balai Karantina Hewan Wilayah III Surabaya berubah nama menjadi Balai Karantina Hewan Tanjung Perak dengan wilayah kerja meliputi :

1. Pelabuhan Laut Tanjung Perak
2. Pelabuhan Ferry Ketapang, Jangkar, Kalbut dan Sangkapura
3. Pelabuhan Udara Juanda
4. Kantor Pos Surabaya
5. Tempat Pemasukan / Pengeluaran lainnya di Propinsi Jawa Timur kecuali Pulau Madura (Pos Karantina Hewan Kamal)

Berdasarkan struktur organisasi, Balai Karantina Hewan Tanjung Perak merupakan Unit pelaksana Teknis dari pusat Karantina Pertanian yang bertanggung jawab



kepada Kepala Pusat Karantina Hewan dan secara administratif operasional dikoordinasikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian setempat.

#### 2.4. Tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan

Berdasarkan SK MENTAN NO : 800/KPTS/OT/210/12/1994, tugas Balai Karantina Hewan adalah :

1. Melaksanakan penolakan masuknya penyakit hewan yang berasal dari luar negeri ke dalam negeri.
2. Melaksanakan pengamanan penyakit bagi negara pengimpor hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Mencegah penyebaran penyakit hewan dari suatu wilayah ke wilayah lain dalam wilayah Republik Indonesia.
4. Mencegah keluar masuknya hewan - hewan yang dilindungi oleh undang - undang

Sedangkan fungsi Balai Karantina Hewan sebagai berikut :

1. Melaksanakan tindak karantina terhadap media pembawa hama dan penyakit hewan
2. Melaksanakan pengembangan teknik dan metode tindakan karantina hewan
3. Melaksanakan pemantauan daerah sebar hama dan penyakit karantina
4. Melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data tindakan karantina
5. Melaksanakan urusan tata usaha



### BAB III

#### PROSEDUR KARANTINA HEWAN

Sesuai dengan jenis alat pengangkutnya, karantina hewan terbagi menjadi karantina laut dan karantina udara. Pada umumnya ternak yang dikirim melalui angkutan udara adalah hewan - hewan kecil dan bahan asal hewan yang biasa dikirim adalah telur, madu, kulit dan DOC. Sedangkan untuk karantina laut biasanya digunakan prosedur lalu lintas hewan besar karena umumnya yang dikirim adalah hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing, babi dan domba. Pada lalu lintas hewan di darat tidak terdapat karantina darat, tetapi berupa pos pengawasan lalu lintas hewan yang disebut *check point* yang bertujuan mengawasi lalu lintas hewan antar propinsi yang terdapat dalam satu pulau. Pos - pos pengawasan lalu lintas hewan tersebut tidak dalam lingkungan Balai Karantina Hewan melainkan dalam pengawasan Dinas Peternakan Daerah.

#### 3.1. Prosedur karantina

##### a. Permohonan Ijin Masuk

Permohonan ijin masuk karantina ditujukan kepada dokter hewan karantina dengan tembusan kepada Balai Karantina Hewan. Permohonan ijin masuk karantina menggunakan formulir E. 12a dan dilengkapi dengan lampiran ijin dari kepala Dinas Peternakan Propinsi Daerah TK I, banyaknya hewan yang dimasukkan, tujuan pemasukan hewan, pelabuhan pemuatan hewan, tempat hewan akan dimuat dan rencana pemuatan atau kedatangan kapal.

##### b. Hewan Masuk Karantina

Berdasarkan permohonan ijin diatas, dokter hewan karantina dapat memberikan ijin masuk karantina dengan formulir E.13 dengan tembusan disampaikan ke Balai Karantina Hewan dimasukkan ke instalasi dengan membawa surat ijin



masuk karantina, daftar nama pegawai penjaga instalasi karantina dan surat jual beli.

c. Waktu Karantina

Waktu karantina disesuaikan dengan SK MENTAN No: 422/KPTS/LB. 720/6/1988

Pasal 16 yaitu :

1. Untuk hewan impor selain hewan yang langsung dipotong DOC adalah 14 hari atau sebagaimana ditetapkan dalam surat ijin pemasukan.
2. Untuk hewan yang atau diekspor sesuai dengan waktu untuk penanganan tindak karantina atau sesuai dengan permintaan negara tujuan.
3. Untuk hewan yang diangkut antar pulau, kecuali hewan yang akan langsung dipotong dan unggas, di daerah pinggiran tujuh hari dan di daerah penerima tiga hari.

d. Laporan Kedatangan Kapal

Eksportir melaporkan kedatangan kapal kepada dokter hewan karantina

e. Pemeriksaan kapal

Pemeriksaan terhadap kapal pengangkut dilakukan setelah dokter hewan karantina menerima laporan tentang kedatangan dari eksportir :

1. Memeriksa ruang kapal untuk mengetahui kapasitas kapal dengan perhitungan ukuran masing - masing jenis hewan
2. Ruangan yang cukup untuk menyimpan makanan dengan perhitungan 20 Kg rumput kering/hari/ekor atau 30 - 40 Kg/hari/ekor untuk rumput basah
3. Persediaan air minum harus cukup selama perjalanan.

f. Persetujuan Muat

1. Dua hari sebelum masa Karantina berakhir, eksportir mengajukan surat permohonan periksa kepada dokter hewan karantina bersangkutan (formulir E.8)



2. Pemeriksaan kesehatan hewan, kemudian diberi surat persetujuan muat (formulir E.12)
3. Setelah semua hewan dan pakannya dimuat maka dikeluarkan Health Certificate/ Surat Keterangan Kesehatan Hewan (formulir E.14)

### 3.1.1 Prosedur Karantina Ternak Masuk Antar Pulau dan Bahan Asal Hewan

#### I. Pemilik

1. Dua hari sebelumnya pemilik mengajukan permohonan pemeriksaan karantina
2. Melaporkan keadaan kapal

#### II. Karantina Hewan

Petugas karantina menuju pelabuhan tempat kapal sandar

#### III. Kapal Sandar

#### IV. Pemeriksaan

1. Pemeriksaan alat angkut (kapal)
2. Dokumen yang menyertakan ternak dan bahan asal hewan
3. Keadaan barang/komoditi (bahan asal hewan) meliputi keadaan kemasan dan keadaan fisik
4. Alat angkut (truk)

#### V. Tindakan Karantina (ternak)

1. Ternak potong yang akan langsung dipotong, diperiksa kesehatannya dan langsung diangkut ke RPH daerah lain
2. Ternak bibit adalah melalui masa karantina tiga hari dan diperiksa hasilnya.

#### VI. Pembebasan Karantina

Diterbitkan Surat Pembebasan Karantina (E.21) dan langsung diangkut ke daerah tujuan.



### 3.1.2. Prosedur Karantina Ternak dan Bahan Asal Hewan Keluar Antar Pulau

#### I. Pemilik

1. Dua hari sebelum masuk instalasi, mengajukan permohonan ijin masuk karantina (E. 24)
2. Diterbitkan surat perintah masuk karantina (E.13)

#### II. Karantina Hewan

Petugas karantina mempersiapkan instalasi, dua hari sebelum ternak masuk

- Pemeriksaan kandang, tempat makan dan minum
- Desinfeksi kandang, tempat minum dan makan selama 12 jam (1 hari)
- Petugas karantina menuju gudang penampungan komoditi yang siap dikirim

#### III. Tindakan Karantina

1. Ternak bibit, dilakukan selama 10 hari (SK DJT. Tentang bibit keluar)

Hari I. Perhitungan jumlah ternak yang masuk instalasi serta dilakukan observasi

Hari II - III, dilakukan observasi

Hari IV-VI, dilakukan vaksinasi, pengambilan darah, observasi

Hari VI-VIII, dilakukan pengobatan dan observasi

Hari IX-XI, dilakukan observasi

2. Ternak Potong, dilakukan selama 7 hari

Hari I penghitungan jumlah ternak yang masuk instalasi dan observasi

Hari II-III, observasi

Hari IV-VI, dilakukan vaksinasi, pengamatan dan observasi



#### IV. Pemeriksaan

- Dilakukan dua hari sebelum pembebasan karantina oleh petugas karantina dan tidak kedapatan penyakit hewan menular.
- Meliputi :
  - alat angkut ( kapal, truk/peti kemas)
  - dokumen yang dipersyaratkan
  - kemasan (pakan asal hewan)

#### V. Pemuatan

- Diterbitkan surat persetujuan muat, ternak dan bahan asal hewan siap dimuat di kapal
- Diterbitkan surat keterangan kesehatan hewan
- Waktu yang diperlukan dalam pemuatan ternak + 6 jam

### 3.1.3. Prosedur karantina Ternak dan Bahan Asal Hewan Impor

#### I. Pemilik

1. Dua hari sebelum mengajukan permohonan pemeriksaan karantina (E.8)
2. Melaporkan kedatangan kapal

#### II. Karantina Hewan

1. Petugas mempersiapkan instalasi dua hari sebelum ternak masuk
  - pembersihan kandang, tempat pakan dan minum
  - desinfeksi selam 12 jam ( 1 hari)
2. petugas karantina mendatangi pelabuhan tempat kapal sandar



### III. Kapal Sandar

#### 1. Dokumen

- lama pemeriksaan 15 menit
- surat ijin paspor dari Dirjennak
- surat keterangan bahan asal hewan dari negara asal
- sertifikat halal (daging)

#### 2. Fisik (bahan asal hewan)

- segel
- kemasan
- temperatur
- sifat komoditi

#### 3. Ternak, lama pemeriksaan 60 menit

#### 4. Alat angkut, lama pemeriksaan 15 menit

#### 5. Persiapan alat angkut ternak (truk) dari pelabuhan ke instalasi karantina hewan meliputi pemeriksaan alat angkut dan desinfeksi selama dua jam.

### IV. Perintah Bongkar/masuk Karantina (Ternak)

Berdasarkan hasil pemeriksaan di atas kapal, maka diterbitkan surat Perintah bongkar (E. 10) dan perintah masuk karantina (E. 11).

### V. Bongkar (ternak)

Lama pembongkaran :

- Dari pelabuhan Tanjung Perak menuju Tandes  $\pm$  6 jam
- Dari pelabuhan Tanjung Perak menuju Bojonegoro  $\pm$  18 jam
- dari pelabuhan Tanjung Perak menuju Kediri/Tongas  $\pm$  14 jam



#### VI. Tindakan Karantina (ternak)

Dilakukan selama 14 hari, yaitu :

Hari I, penghitungan jumlah ternak yang masuk instalasi dan observasi

Hari II-III, observasi

Hari IV-VI, dilakukan vaksinasi, pengambilan darah dan observasi

Hari VII-XI, pengobatan dan observasi

Hari XII-XIV, observasi

#### VII. Pembebasan Karantina

Diterbitkan surat pembebasan karantina (E.21)

#### 3.1.4. Tindakan Karantina Bahan Asal Hewan Ekspor

##### I. Pemilik

Dua hari sebelumnya mengajukan permohonan pemeriksaan karantina  
(E. 8)

##### II. Karantina Hewan

Petugas Karantina mendatangi tempat penampungan, gudang penampungan komoditi yang siap diekspor.

##### III. Pemeriksaan

1. Dokumen ; surat ijin ekspor (pengeluaran) dari Dirjennak
2. Fisik ; kemasan, suhu, sifat komoditi, segel pengaman

##### IV. Alat angkut

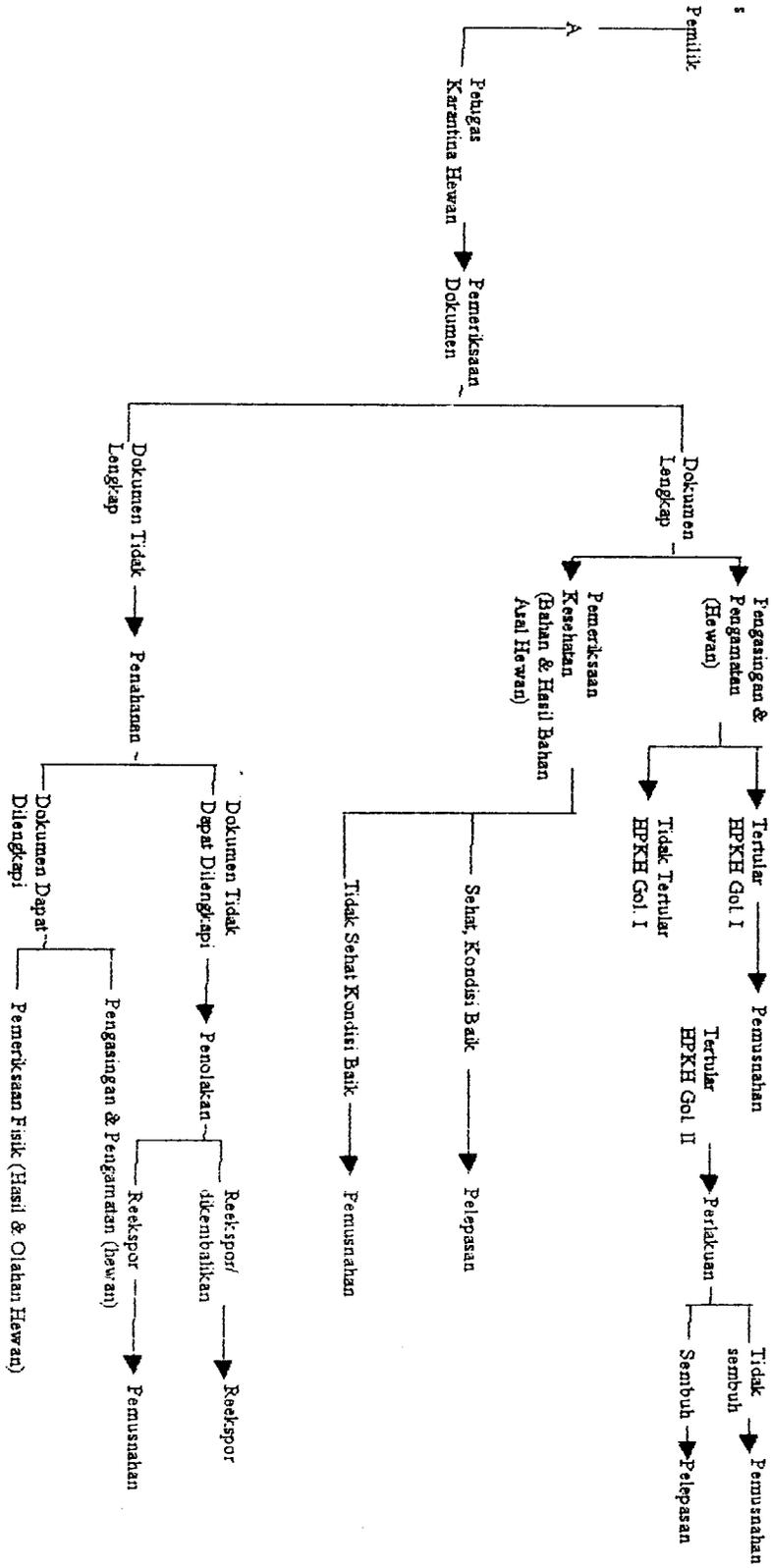
1. Kapal laut
2. Truk peti kemas (kontainer)

##### V. Pemuatan

Diterbitkan surat keterangan kesehatan hewan asal hewan untuk menyertakan komoditi yang siap diekspor (E. 15)



3.2 PROSEDUR PEMASUKAN



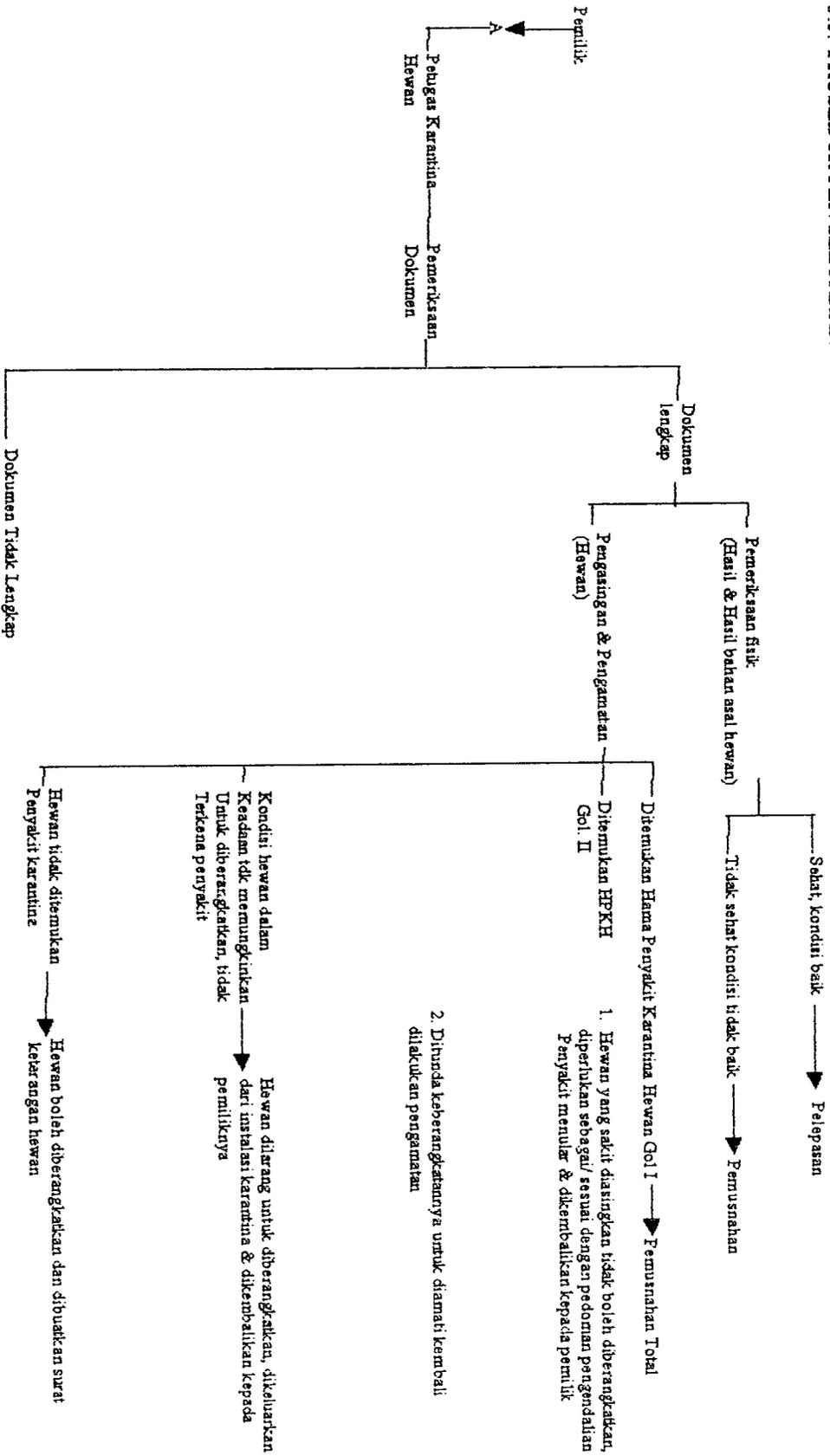
Keterangan :

A= Hewan, Bahan Asal Hewan & Hasil Bahan Asal Hewan

HPKH = Hama Penyakit Karantina Hewan



3.3. PROSEDUR PENGELUARAN

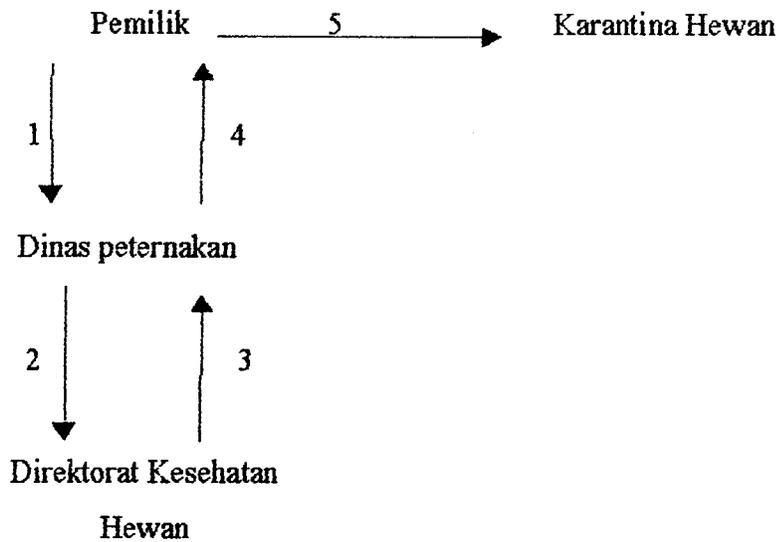


Keterangan : A = Hewan, Bahan Asal Hewan & Hasil Bahan Asal Hewan

HPKH = Hama Penyakit Karantina Hewan



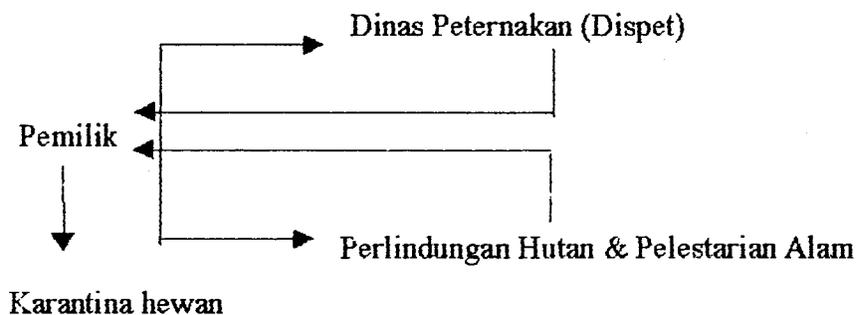
3.4. SKEMA PROSEDUR PENGELUARAN DAN PEMASUKAN ANJING, KUCING DAN KERA



Keterangan :

1. Permohonan
2. Rekomendasi
3. Ijin HO
4. HO ke Pemilik
5. Proses karantina

3.5. SKEMA PROSEDUR PEMASUKAN DAN PENGELUARAN HEWAN/TERNAK/SATWA/BURUNG





## BAB IV HASIL KEGIATAN

Kegiatan koasistensi di karantina hewan dilaksanakan pada tanggal 1 - 5 Juni 1998. Pelaksanaan kegiatan pada dua wilayah kerja karantina hewan, yaitu wilayah kerja karantina hewan pelabuhan laut Tanjung Perak dan Bandara Udara Juanda, meliputi :

1. Diskusi mengenai hal - hal yang berhubungan dengan karantina hewan melalui jalur pelabuhan udara dan laut.
2. Mempelajari prosedur pengiriman hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan dari dan ke luar negeri atau antar pulau melalui pelabuhan udara dan laut.
3. Mempelajari buku - buku, laporan dan pustaka mengenai hal - hal yang berhubungan dengan karantina hewan
4. Melakukan peninjauan ke wilayah kerja stasiun karantina kehewananan Tanjung Perak.
5. Pemasukan komoditas per 1 - 3 Juni 1998  
(Karantina Kehewananan Pelabuhan Udara Juanda Surabaya)  
terdapat pada lampiran.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

- a. Karantina hewan merupakan salah satu gerbang utama dalam pengawasan dan pencegahan penyakit hewan menular dari suatu daerah ke daerah lain di wilayah Indonesia maupun penyeberan penyakit hewan dari dan ke negara lain
- b. Prosedur dan tindakan karantina merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan hama dan penyakit hewan menular karantina.

#### 5.2. SARAN

- a. Adanya penjelasan kepada masyarakat tentang pentingnya hal - hal yang berhubungan dengan karantina hewan
- b. Perlunya sikap yang tegas dan bertanggung jawab dari setiap petugas di lingkungan karantina hewan, mengingat karantina hewan merupakan pintu gerbang pengawasan dan pencegahan hama dan penyakit hewan menular.



Lampiran I

01 Juni 1998

1. DOC CP 909 1500 ekor/15 boxes
2. DOC CP 909 5000 ekor/50 boxes
3. DOC CP 909 6000 ekor/60 boxes
4. DOC CP 707 2000 ekor/20 boxes
5. DOC CP 707 2000 ekor/20 boxes
6. DOC CP 707 7000 ekor/70 boxes
7. DOC CP 707 1000 ekor/15 boxes
8. DOC MF 202 2000 ekor/20 boxes  
DOC Hubbard 2000 ekor/20 boxes
9. DOC MF 202 1000 ekor/10 boxes
10. DOC CP 909 2000 ekor/20 boxes
11. Ayam Bangkok 4 ekor
12. DOC Cantya 1000 ekor/10 boxes
13. Ayam Bangkok 1 ekor
14. DOC Hubbard 1000 ekor/10 boxes
15. DOC Hubbard 1700 ekor/17 boxes
16. DOC MF 402 5000 ekor/50 boxes



## Lampiran II

02 Juni 1998

1. DOC CP 909 2000 ekor/20 boxes
2. DOC CP 909 2000 ekor/20 boxes
3. Ayam Bangkok 4 ekor
4. DOC CP 909 5000 ekor/50 boxes
5. DOC CP 909 1300 ekor/13 boxes
6. DOC CP 909 1000 ekor/10 boxes
7. Ayam Bangkok 2 ekor
8. Ayam Bangkok 2 ekor
9. DOC MF 402 5000 ekor/50 boxes
10. DOD/anak itik 3000 ekor/30 boxes
11. DOC Hubbard 1000 ekor/10 boxes
12. Burung Cucakrowo 3 ekor
13. Hamster 3 ekor
14. Ayam Bangkok 4 ekor
15. Ayam Bangkok 4 ekor
16. Hamster 100 ekor (hewan coba)
17. Ayam bangkok
18. DOC MF 402 5000 ekor/50 boxes
19. Burung Parkit 5 ekor
20. Burung Parkit 5 ekor
21. Burung Parkit 5 ekor
22. Burung Merpati 5 ekor



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
DI KOOPERASI UNIT DESA "KARANG PLOSO"  
MALANG

Oleh :

Mathias A.K. Beyeng, SKH 069111808

Harini Karyawati, SKH 069211864

Nugro Ari Hastati, SKH 069211885

→ IGNB Cakrawibawa, SKH 069211903

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998



## KATA PENGANTAR

Buji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 1998 - 5 September 1998 di Koperasi Unit Desa Karang Ploso, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang.

Praktek Kerja Lapangan di KUD merupakan rangkaian dari kegiatan Ko-assistensi yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kasus yang terjadi di lapangan, yaitu mulai dari diagnosa hingga terapi. Selain itu diharapkan juga calon Dokter Hewan dapat mengerti mengenai sistem manajerial KUD sekaligus dapat berisolasi dengan masyarakat.

Atas terlaksananya kegiatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Ir. Edi Priyo Susetyo yang telah membantu kelancaran kegiatan Praktek Kerja Lapangan, dan tidak lupa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh petugas teknis lapangan yang telah bersedia membagi pengetahuan dan pengalamannya, serta seluruh staf dan karyawan yang menerima kami dengan tulus selama Praktek Kerja Lapangan di KUD Karang Ploso.

Karang Ploso, 5 September 1998

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. KOPERASI UNIT DESA KARANG PLOSO .....	3
1. Lokasi .....	3
2. Sejarah KUD Karang Ploso .....	3
3. Lingkup Usaha KUD Karang Ploso .....	4
4. Perkembangan KUD Karang Ploso .....	4
III. KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN .....	7
1. Pelayanan Kesehatan Hewan .....	7
2. Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Pemeriksaan Kebuntingan .....	7
3. Penerimaan dan Pemeriksaan Air Susu .....	8
4. Administrasi .....	8
IV. PEMBAHASAN .....	9
1. Mastitis .....	9
2. Retentio Sekundinarum .....	10
3. Kembang Rumen (Tympani, Bloat) .....	11
4. Enteritis .....	12
V. KESIMPULAN .....	13
1. Kesimpulan .....	13
2. Saran .....	13



## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini kebutuhan protein hewani semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arti protein hewani bagi kesehatan tubuh. Sumber protein hewani tersebut banyak macamnya, salah satunya adalah susu. Adapun definisi susu menurut peraturan pemerintah nomor 22 tahun 1983 adalah cairan yang didapat dari ambing sapi sehat yang diperah secara terus menerus dengan cara yang benar. Berdasarkan definisi tersebut, dan dengan didukung adanya potensi untuk meningkatkan produksi susu yaitu dengan jalan menggalang dan memacu usaha ternak sapi perah rakyat terutama di daerah pedesaan, maka diperlukan adanya koordinasi yang jelas. Upaya koordinasi diwujudkan dalam wadah Koperasi Unit Desa (KUD) dengan bidang usaha peternakan sapi perah. Dalam kaitan ini masyarakat desa benar-benar berdaya guna untuk dilibatkan secara langsung disamping profesi dokter hewan sebagai penanggung jawab terhadap kesehatan ternak maupun hasil produksi asal hewan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, bekerja sama dengan KUD Karang Ploso Malang dalam bentuk PKL bagi mahasiswa ko-assistensi. Kerja sama ini merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menambah



wawasan, pengalaman dan tanggung jawab sebagai seorang calon Dokter Hewan. Dengan kegiatan PKL ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih terampil dalam menangani kasus penyakit ternak di lapangan, serta tanggap terhadap segala permasalahan yang terjadi di dalamnya.

Pelaksanaan Fraktek Kerja Lapangan (FKL) di wilayah kerja Kopersai Unit Desa (KUD) Karang Ploso Matang di mulai dari tanggal 10 Agustus 1998 sampai dengan 5 September 1998. Wilayah kerja KUD Karang Ploso terdiri dari 11 desa yaitu : Girimoyo, Bocek, Kepuhharjo, Ngenep, Donowarih, Tegalgondo, Ampeldento, Giripurno, Tawangargo, Pendem dan Ngijo.



## II. KOPERASI UNIT DESA KARANG PLOSO

### 1. Lokasi KUD Karang Ploso

Lokasi KUD Karang Ploso berada di Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang dengan batas kecamatan :

Batas utara : wilayah Kecamatan Lawang  
 Batas selatan : wilayah Kecamatan Dau  
 Batas barat : wilayah Kecamatan Batu  
 Batas timur : wilayah Kecamatan Singosari

Luas Kecamatan Karang Ploso adalah 7.381.341 meter persegi, dengan ketinggian antara 521 - 818 meter di atas permukaan laut. Wilayah kerja KUD Karang Ploso meliputi 11 desa, yaitu Girimulyo, Ngijo, Kepuharjo, Bocek, Ngenep, Donowarih, Tawangargo, Giripurno, Pendem, Ampeldento dan Taglgondo.

### 2. Sejarah KUD Karang Ploso

Sejarah KUD Karang Ploso diawali dengan didirikannya Badan Usaha Unit Desa (BUUD) Karang Ploso pada tanggal 1 Februari 1973. Kemudian tanggal 18 Februari 1981 BUUD berganti menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) Karang Ploso dengan status badan hukum nomor 4617 A/BH/II/1981. Berdasarkan SK Menkop nomor 181/KPTS/III/90 tanggal 7 Maret 1990 KUD Karang Ploso ditetapkan menjadi KUD mandiri.



## 3. Lingkup Usaha KUD Karang Ploso .

Lingkup usaha KUD Karang Ploso meliputi .

- 3.1. Unit Kredit Candak Kulak (KCK)
- 3.2. Unit Usaha Simpan Pinjam
- 3.3. Unit Pengadaan Pangan
- 3.4. Unit Warung Serba Ada (Waserda)
- 3.5. Unit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI)
- 3.6. Unit Sapi Perah
- 3.7. Unit Rice Milling (RMU)
- 3.8. Unit Distributor
- 3.9. Unit Usaha Tani
- 3.10. Unit Listrik
- 3.11. Unit Angkutan

## 4. Perkembangan KUD Karang Ploso

## 4.1. Modal Koperasi

Modal pada tahun 1981 adalah :

a. Simpanan pokok	Rp	1.039.000,00
b. Simpanan wajib	Rp	96.000,00
c. Simpanan sukarela	Rp	577.000,00

Modal (kekayaan bersih) tahun 1977 adalah :

a. Simpanan pokok	Rp	5.094.000,00
b. Simpanan wajib	Rp	33.305.000,00
c. Simpanan sukarela	Rp	129.419.357,00
d. Cadangan khusus	Rp	74.954.577,00
e. Donasi	Rp	8.759.000,00



f. Cadangan koperasi	Rp	54.950.375,00
g. Dana resiko kredit	Rp	1.500.000,00
h. Tabungan anggota	Rp	5.747.871,00
i. Sisa hasil usaha	Rp	12.775.862,00

---

Jumlah kekayaan bersih Rp 326.091.000,00

#### 4.2. Anggota

Awal berdiri atau tahun 1981 jumlah anggota KUD Karang Ploso sebanyak 1.088 anggota. Hingga tahun 1997 terjadi peningkatan sebanyak 6.334 anggota dengan perincian 4.895 sebagai anggota penuh dan 1.439 calon anggota.

#### 4.3. Karyawan

Karyawan yang bekerja pada KUD Karang Ploso hingga tahun 1997 adalah sebanyak 25 orang.

#### 4.4. Unit Usaha

Dalam upaya meningkatkan produktifitas, efisiensi dan kerja KUD Karang Ploso, unit usaha yang semula 11 buah dim merger menjadi 4 unit usaha. Rencana ini akan direalisasi mulai tahun 1999. Adapun rencana unit usaha tersebut adalah :

- a. Unit usaha sapi perah
- b. Unit usaha pertanian, meliputi :
  - Usaha tani
  - Tebu rakyat Intensifikasi



- Pangan

- Distributor

c. Unit jasa, meliputi :

- Rice Milling Unit

- Warung serba ada

- Listrik

d. Unit simpan pinjam



### III. KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktek Kerja Lapangan di wilayah kerja KUD Karang Ploso di mulai tanggal 10 Agustus 1998 sampai dengan 5 September 1998 didampingi oleh petugas teknis lapangan dan inseminator. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pelayanan Kesehatan Hewan

Pelayanan kesehatan hewan merupakan suatu program kontrol kesehatan secara terpadu dalam suatu peternakan, baik menyangkut ternak maupun faktor lain yang berpengaruh dalam kesehatan hewan. Pelayanan dilakukan setelah petugas menerima laporan dari peternak yang melaporkan keadaan ternak ke petugas terdekat atau menulis di buku laporan di KUD. Penanganan kasus penyakit meliputi anamnese, pemeriksaan klinis, diagnosa dan terapi.

#### 2. Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Pemeriksaan Kebuntingan (PKB)

Pelaksanaan IB dilaksanakan apabila ternak benar-benar menunjukkan tanda-tanda birahi. Pemeriksaan kebuntingan dilaksanakan saat petugas akan melakukan IB atau berdasarkan permintaan peternak yang bersangkutan. PKB dilakukan untuk mengetahui kebuntingan ternak setelah IB. Apabila PKB negatif maka harus di IB ulang hingga terjadi kebuntingan pada PKB berikutnya.



### 3. Penerimaan dan Pemeriksaan Air Susu

Penerimaan air susu dilakukan di pos-pos penampungan air susu. Wilayah KUD Karang Ploso memiliki tiga pos penampungan air susu, yaitu di desa Bocek, Karang Ploso dan Ngenep. Pada pos penampungan tersebut dilakukan pemeriksaan air susu dengan uji berat jenis (BJ) dan uji alkohol. Proses pendinginan (cooling) dilakukan di pos penampungan Karang Ploso, dengan temperatur hingga 4°C. Setiap 10 hari sekali dilakukan uji kadar lemak susu dengan sampel yang diambil setiap hari. Setelah melewati proses pendinginan, air susu dikirim ke PT. Nestle.

### 4. Administrasi

Kegiatan lain yang dilakukan selama PKL adalah mempelajari sistem administrasi di KUD Karang Ploso.



## IV. PEMBAHASAN

Kejadian penyakit selama PKL di KUD Karang Ploso mulai tanggal 10 Agustus 1998 sampai dengan 5 September 1998 adalah sebagai berikut :

## 1. Mastitis

Mastitis adalah radang pada kelenjar susu. Penyebab mastitis ada dua (2) yaitu bersifat infeksius dan non infeksius. Penyebab mastitis infeksius adalah bakteri *E. coli*, streptococcus, *C. pyogenes* atau dapat juga oleh jamur misalnya *Candida albicans*. Sedangkan penyebab non infeksius disebabkan karena adanya trauma atau lecet, luka pada ambing, pemerahan yang tidak sempurna sehingga terdapat sisa air susu yang merupakan media yang baik bagi pertumbuhan bakteri.

Penyakit mastitis ditandai dengan adanya peradangan dan bengkak pada kelenjar air susu, dengan peningkatan suhu, sehingga terdapat perubahan pada air susunya. Mastitis di kenal ada dua, yaitu klinis dan sub klinis. Gejala umum dari mastitis klinis ditandai dengan ambing yang bengkak, nafsu makan menurun, demam, air susu encer kadang disertai bau busuk dan kemerahan. Sedangkan mastitis sub klinis tanpa diikuti tanda-tanda tersebut.

Pengobatan yang dilakukan adalah memberikan antibiotik spektrum luas melewati puting susu (intra mammae) untuk pengobatan bakteri yang bersifat akut dan kronis.



Vitamin B kompleks diberikan secara intra muscular untuk mempercepat proses penyembuhan.

## 2. Retensio Sekundinarum

Retensio sekundinarum merupakan suatu keadaan dimana selaput fetus atau sekundinae masih tertinggal di dalam uterus induk lebih dari 12 jam post partus. Hal ini disebabkan karena vili-vili kotiledon fetus gagal lepas dari kripta karunkula induk akibat kontraksi uterus yang lemah, induk kurang bergerak, induk terlalu tua atau infeksi kuman penyebab abortus (misalnya *Brucella abortus*, *Trichomonas fetus*). Dalam keadaan normal selaput fetus akan terlepas dari uterus induk dalam waktu kurang dari 12 jam. Bila lebih dari 12 jam maka selaput fetus harus dikeluarkan secara normal. Jika kasus ini tidak segera ditangani maka dapat mengakibatkan endometris dan pyometra yang bisa mengarah pada kemajiran permanen.

Penanganan melalui eksplorasi vaginal selambat-lambatnya 24-36 jam post partus agar tangan dapat masuk sampai uterus (servik masih membuka). Secara manual selaput fetus yang tertinggal dilepas dari pertautannya dan dikeluarkan dengan hati-hati. Usahakan frekuensi pemasukan dan pengeluaran tangan lewat vagina sedikit mungkin. Untuk mempermudah pengelupasan kotiledon, uterus di irigasi dengan larutan  $KMNO_4$  yang berfungsi juga sebagai



desinfektan. Setelah bersih, pengobatan dengan antibiotika intra uterin dan intra musculer serta pemberian vitamin.

### 3. Kembang Rumén (Tympáni, Bloat)

Tympáni merupakan bentuk indigesti yang disertai dengan penimbunan gas di dalam lambung-lambung depan ruminansia. Secara umum ada dua faktor penyebab, faktor pakan dan ternak. Faktor penyebab pakan meliputi pemberian leguminose dalam jumlah tinggi, tanaman muda, tanaman yang menghasilkan getah atau busa di dalam rumen. Faktor ternak meliputi faktor keturunan, ternak bunting, ternak dengan kondisi menurun karena sakit atau dalam proses penyembuhan, kekurangan darah, atau mengalami kelemahan umum.

Pada infeksi terdapat perubahan berupa pembesaran rumen dengan menggelembungnya daerah fossa paralumbal kiri. Gejala klinis yang tampak yaitu ternak bernafas dengan mulut, gelisah, frekuensi respirasi meningkat diiringi dengan temperatur tubuh meningkat, nafsu makan kadang ada.

Terapi yang diberikan berupa pemberian obat yang bersifat meningkatkan tegangan permukaan, kardiotonika dan emulidol. Selain pemberian obat, diusahakan mengeluarkan gas dengan mengeluarkan feces per rektal dan vesica urinaria. Penggunaan trokar dapat digunakan untuk menghilangkan tekanan gas dalam rumen.



#### 4. Enteritis

Enteritis adalah peradangan pada usus halus yang menyebabkan gerakan peristaltik meningkat disertai peningkatan sekresi kelenjar pencernaan dan gangguan absorpsi cairan, sehingga menimbulkan gejala anoreksia dan diarehea. Terapi yang diberikan adalah pemberian antibiotik untuk mencegah infeksi, injeksi papaverin untuk mengurangi gerakan peristaltik, infus apabila terjadi dehidrasi yang hebat. Untuk meningkatkan nafsu makan diberikan vitamin.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

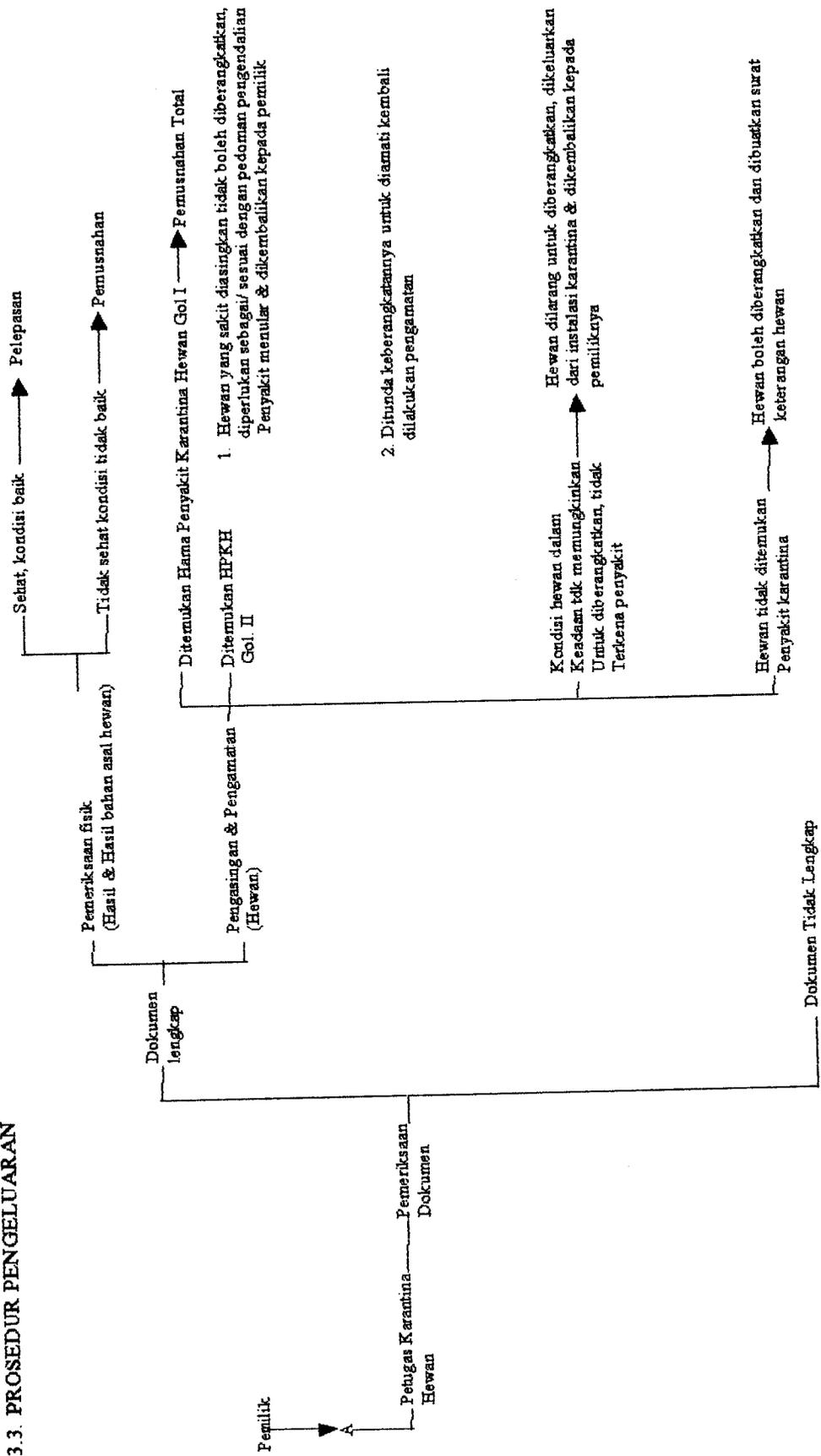
- Koperasi Unit Desa Karang Ploso dan peternak merupakan suatu simbiose mutualisme dalam peningkatan produktivitas hasil dan pemasarannya serta manajemen kesehatan hewan.
- Praktek Kerja Lapangan bermanfaat bagi calon Dokter Hewan untuk memperluas wawasan dan pengalaman sebagai bekal sebelum terjun langsung ke masyarakat.

### 2. Saran

- Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan yang lebih intensif kepada peternak anggota supaya lebih meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan ternak yang meliputi sanitasi kandang, pakan, perawatan dan pemerahan susu secara benar dan higienis.
- Disarankan terapi atau pengobatan yang dilakukan menggunakan antibiotik yang sesuai dan bervariasi untuk menghindari timbulnya resistensi hewan terhadap antibiotik tertentu.
- Disarankan agar mahasiswa PKL ikut berperan aktif dalam pelayanan kesehatan hewan, IB maupun kegiatan penyuluhan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan.



3.3. PROSEDUR PENGELUARAN



HPKH = Hama Penyakit Karantina Hewan

Keterangan : A = Hewan, Bahan Asal Hewan & Hasil Bahan Asal Hewan



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
DI KOPERASI UNIT DESA " DADI JAYA" PURWODADI  
PASURUAN**



*OLEH :*

**Mathias A. K. B., SKH (069111808)**

**Harini Karyawati, SKH (069211864)**

**I. G. N. B. Cakrawibawa, SKH (069211903)**

**Ilk Diah T., SKH (069211913)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SUDABAYA  
1999**



## BAB I

### PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga merupakan salah satu bagian dari program koassistensi yang wajib ditempuh oleh seorang Sarjana Kedokteran Hewan untuk meraih gelar Dokter Hewan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan dan memberi bekal kepada Sarjana Kedokteran Hewan agar dapat menjadi Dokter Hewan yang mampu menanggulangi permasalahan dibidang kesehatan ternak dan aspek-aspek yang berkaitan.

Fakultas Kedokteran Hewan dalam rangka menunjang kegiatan tersebut telah menjalin hubungan dengan Koperasi Unit Desa "Dadi Jaya" di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Peranan KUD Dadi Jaya terutama sebagai tempat penampungan air susu dan membantu dalam pemasaran, sehingga koperasi selalu mengadakan usaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas air susu melalui peningkatan pelayanan teknis peternakan khususnya kesehatan hewan yang diharapkan dapat menekan persentase kejadian penyakit, pemberian penyuluhan secara langsung kepada peternak tentang usaha meningkatkan mutu dan produksi air susu serta usaha pengadaan bibit unggul untuk meningkatkan mutu genetik melalui Inseminasi Buatan.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 30 November - 24 Desember 1998. Kegiatan yang dilakukan selama PKL adalah ikut terlibat secara langsung dalam



kegiatan penampungan dan penanganan air susu, pencegahan dan pengobatan penyakit atau masalah - masalah kesehatan lain serta pelayanan IB.

Diharapkan setelah pelaksanaan PKL ini dapat menambah bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa untuk menangani kasus penyakit secara profesional serta terbiasa berada di tengah - tengah masyarakat.



## BAB II

## KOPERASI UNIT DESA 'DADI JAYA'

## 2.1. Sejarah Berdirinya KUD 'Dadi Jaya'

KUD 'Dadi Jaya' Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, semula berbentuk Badan Usaha Unit Desa (BUUD) yang didirikan pada tanggal 27 Oktober 1973. Setelah berjalan selama enam tahun, pada tanggal 17 april 1980 BUUD ini berubah menjadi KUD 'Dadi Jaya' dengan badan hukum No. 4450/BH/II/480. Karena perkembangannya yang cukup baik, pada tanggal 7 Maret 1990, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi No. 224/KPTS/M/1990, KUD 'Dadi Jaya' berhasil meraih predikat sebagai KUD Mandiri. Prestasi KUD 'Dadi Jaya' ternyata tidak berhenti di sini saja. Pada tahun 1993, KUD 'Dadi Jaya' ini berhasil masuk dalam klasifikasi "A" (sangat mantap) dengan tingkat pencapaian 94.

## 2.1. Monografi wilayah

Wilayah Kerja KUD Dadi Jaya meliputi Kecamatan Purwodadi dengan luas 7.544.137 hektar yang terdiri dari 13 desa. Desa-desa di kecamatan Purwodadi ini terdiri dari :

- |                  |             |
|------------------|-------------|
| - Dawuhan Sengon | - Semut     |
| - Gerbo          | - Gajahrejo |
| - Lebak Rejo     | - Parerejo  |
| - Cowek          | - Sentul    |



- Purwodadi
- Tambaksari
- Pucangsari
- Jatisari
- Capang

Purwodadi merupakan daerah dengan 10% dataran rendah dan 90 % dataran tinggi dengan ketinggian 350-850 meter di atas permukaan laut. Curah hujan rata-rata 1.830 mm per tahun, kelembaban 84% dan suhu 24-34 C. Sedangkan batas-batas wilayah Kecamatan Purwodadi adalah sebagai berikut :

- sebelah utara : Kecamatan Purwosari
- sebelah timur : Kecamatan Tukur
- sebelah selatan : Kecamatan Lawang

### **2.3. Lingkup Usaha KUD Dadi Jaya**

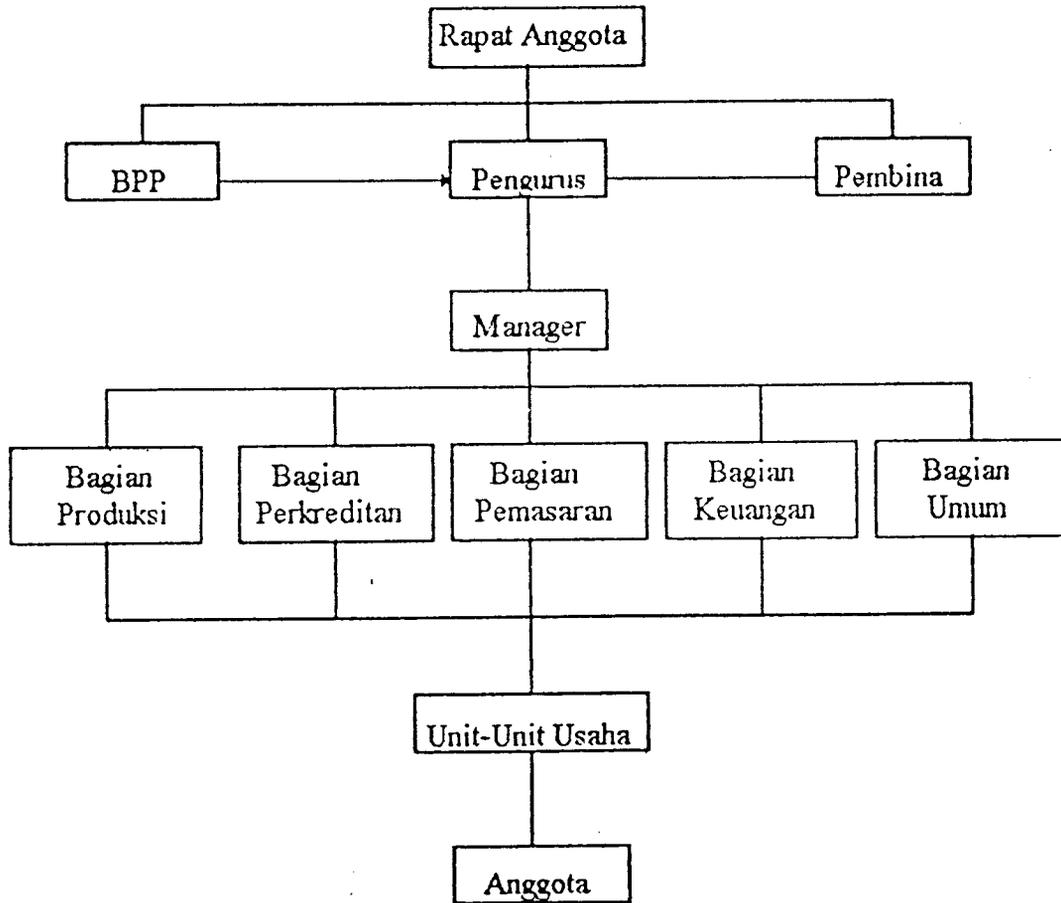
Unit usaha yang dikelola oleh KUD 'Dadi Jaya' adalah :

1. Unit Sapi Perah
2. Unit Pengadaan Pangan
3. Unit Penyaluran Saprodi
4. Unit Penyaluran Kredit Usaha Tani
5. Unit Simpan Pinjam
6. Unit Tebu Rakyat Intensifikasi
7. Unit Warung Serba Ada (Waserda)
8. Unit Konsumsi
9. Unit Kredit Candak Kulak (KCK)



2.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari KUD 'Dadi Jaya' ini adalah sebagai berikut :





**BAB III****KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Praktek Kerja Lapangan di wilayah kerja KUD 'Dadi jaya' Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan ini dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 1998 dengan dibimbing oleh dokter hewan KUD 'Dadi Jaya' serta didampingi oleh petugas paramedis dan petugas IB KUD 'Dadi jaya'. Selama PKL ini berlangsung, kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**3.1. Pelayanan Kesehatan Hewan****3.1.1. Pengobatan Cacing Massal**

Pengobatan cacing masal merupakan bagian dari pelayanan kesehatan hewan yang dilaksanakan secara terjadwal, dua kali dalam setahun. Program ini dilaksanakan di seluruh wilayah kerja KUD 'Dadi Jaya'. Sasaran pengobatan cacing massal ini adalah ternak sapi perah betina yang berumur lebih dari satu tahun.

**3.1.2. Pelayanan Kesehatan Hewan Rutin/Harian**

Pelayanan kesehatan hewan ini tidak hanya meliputi tindakan pengobatan, tetapi juga meliputi tindakan pencegahan terhadap suatu penyakit. Pelayanan kesehatan hewan dilakukan secara rutin berdasarkan adanya laporan dari peternak. Selama PKL berlangsung, dalam pelayanan kesehatan hewan ini dijumpai beberapa kasus penyakit sebagai berikut :



## 1. Mastitis

### 1.1. Definisi

Kasus ini merupakan kasus yang paling banyak dijumpai. Mastitis adalah radang pada kelenjar susu yang ditandai dengan adanya penurunan kuantitas (jumlah produksi) dan kualitas air susu, baik secara fisik maupun kimiawi.

### 1.2. Penyebab

Penyebab dari penyakit ini dapat bersifat infeksius dan dapat pula bersifat non infeksius.

#### a. Bersifat infeksius :

Dalam hal ini, penyebab mastitis adalah agen infeksius atau bakteri Escherichia coli, Corynebacterium pyogenes, genus Staphylococcus, genus Streptococcus, bahkan bisa juga disebabkan oleh jamur, misalnya Candida albicans.

#### b. Bersifat non infeksius :

Selain agen infeksius, mastitis juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor non infeksius, misalnya trauma atau luka pada ambing, penggunaan mesin perah yang tidak tepat serta pemerahan yang tidak tuntas sehingga masih ada air susu yang tersisa di dalam kelenjar ambing yang dapat menjadi media bagi pertumbuhan bakteri.

### 1.3. Gejala klinis

Gejala yang nampak dari penyakit ini adalah ambing membengkak kemerahan dan mengeras (bila dipalpsi), nafsu makan menurun, air susu encer, berbau busuk, berwarna kemerahan dan bila diuji dengan alkohol air susu pecah.



#### 1.4. *Pengobatan*

Pengobatan yang dapat dilakukan adalah memberikan antibiotik broadspectrum terhadap bakteri yang bersifat akut atau kronis, secara intramamae. Di samping itu dapat diberikan pula terapi suportif (vitamin) untuk memperbaiki kondisi.

### 2. Milk Fever

#### 2.1. *Definisi*

Suatu kelainan yang terjadi pada induk bunting (di atas laktasi kedua) yang hampir melahirkan atau pada induk dua hari pertama setelah melahirkan dan umumnya terjadi pada sapi perah yang memproduksi tinggi.

#### 2.2 *Penyebab*

Penyakit ini disebabkan oleh terlalu banyaknya penggunaan kalsium darah untuk memproduksi susu. Bila kadar kalsium darah menjadi rendah, maka kompensasinya akan terjadi mobilisasi kalsium dari tulang dan otot. Keadaan ini harus diimbangi dengan intake kalsium yang cukup melalui pakan, sebab bila tidak, akan muncul gejala klinis dari penyakit ini.

#### 2.3. *Gejala klinis*

Gejala awal yang terlihat adalah turunnya nafsu makan, rendahnya temperatur tubuh hingga mencapai 37,5-38 °C, apatis, kemudian hewan terlihat limbung (keseimbangan terganggu) dan pada keadaan yang lebih lanjut hewan jatuh atau lumpuh, kepala menoleh ke samping dengan pernafasan yang dalam dan pelan.



## 2.4. *Pengobatan*

Untuk mengatasi kasus ini, pengobatan yang dapat dilakukan adalah pemberian larutan kalsium secara intravena serta terapi suportif (penambah energi dan vitamin) secara intramuskuler untuk memperbaiki kondisi hewan.

## 3. *Pneumonia*

### 3.1. *Definisi*

Suatu keadaan patologis (keradangan) pada paru-paru

### 3.2. *Penyebab*

Penyakit ini dapat disebabkan oleh adanya infeksi bakteri pada parenkim paru, atau dapat juga terjadi karena perluasan infeksi saluran pernafasan bagian atas.

### 3.3. *Gejala klinis*

Demam muncul sebelum gejala-gejala yang lain timbul. Beberapa hari kemudian hidung akan nampak berlendir dan kotor, batuk, dispneu serta hilangnya nafsu makan.

### 3.4. *Pengobatan*

Pengobatan yang dilakukan adalah dengan memberikan terapi kausatif (antibiotik) secara intramuskuler dan terapi simptomatis, yaitu dengan memberikan preparat bronchodilator, ekspektoransia serta terapi suportif (penambah energi dan vitamin).

## 4. *Timpani*

### 4.1. *Definisi*

Timpani merupakan bentuk indigesti akut yang ditandai dengan adanya penimbunan gas di dalam rumen.



#### 4.2. *Penyebab*

Secara fisiologis, ada dua penyebab terjadinya timpani, yaitu :

- Adanya pembentukan gas yang berlebihan di dalam rumen karena pemberian pakan yang bersifat fermentable.
- Terganggunya pengeluaran gas karena adanya obstruksi saluran digesti atau indigesti.

Hal tersebut di atas dapat terjadi karena :

##### a. Faktor pakan :

Pemberian hijauan leguminose dan daun-daunan muda dalam jumlah banyak

##### b. Faktor hewan :

Faktor keturunan, hewan bunting, hewan yang kondisi tubuhnya menurun karena sakit atau dalam masa penyembuhan serta hewan yang anemis.

#### 4.3. *Gejala klinis*

Gejala klinis timpani adalah nafsu makan menurun bahkan hilang sama sekali, hewan depresi, distensi abdomen sebelah kiri (bila diperkusi akan terdengar nyaring), dan kondisi tubuh lemah, depresi, hewan bernafas dengan mulut dan frekuensi respirasi meningkat.

#### 4.4. *Pengobatan*

Hewan yang menderita timpani ringan kadang-kadang dapat sembuh dengan sendirinya tanpa diobati. Tetapi kasus timpani yang berat bila tidak segera diobati akan berakibat fatal. Pengobatan yang dapat dilakukan pada hewan penderita timpani adalah dengan pemberian obat yang dapat meningkatkan tegangan permukaan atau dengan melakukan trokar (jarum besar yang ditusukkan ke dalam rumen).



## 5. Enteritis

### 5.1. Definisi

Enteritis adalah peradangan yang terjadi pada usus halus yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan peristaltik usus, peningkatan jumlah sekresi kelenjar saluran usus dan penurunan proses absorpsi oleh mukosa usus yang dapat menyebabkan feses menjadi encer.

### 5.2. Penyebab

Enteritis dapat disebabkan oleh virus, bakteri, parasit atau keracunan mineral tertentu.

### 5.3. Gejala klinis

Diare dengan bau yang busuk, kadang-kadang disertai dengan perdarahan, anoreksia, dehidrasi dan suhu tubuh meningkat.

### 5.4. Pengobatan

Pengobatan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan terapi kausatif seperti antibiotik atau anthelmintik (bila penyebabnya adalah cacing) dan terapi simptomatis seperti spasmolitik, absorben dan antipiretik. Terapi suportif (penambah energi dan vitamin) juga perlu diberikan.

## 6. Retensio Sekundinarum

### 6.1. Definisi

Retensio sekundinarum adalah kegagalan terlepasnya vili-vili korion dari kotiledon yang ada pada mukosa uterus induk. Plasenta atau selaput fetus dikatakan mengalami retensi apabila tidak dapat keluar lebih dari 12 jam setelah kelahiran (secara fisiologis,



selaput fetus akan lepas dalam waktu 3-12 jam setelah kelahiran). Pada sapi, retensio sekundinae dapat berjalan 4-8 hari atau lebih bila tidak segera dilakukan pertolongan.

## 6.2. *Penyebab*

Penyebab kasus ini adalah :

### a. Gangguan mekanis

Selaput fetus sudah terlepas dari mukosa uterus, tetapi tidak dapat terlepas dari saluran kelamin karena masuk ke dalam kornua uteri yang tidak bunting.

### b. Faktor induk

Induk kurang kekuatan untuk mengeluarkan sekundinae setelah partus karena terjadi atoni uteri atau defisiensi hormon (oksitosin atau estrogen). Retensio sekundinarum juga dapat terjadi apabila induk terlalu cepat melahirkan sehingga plasenta belum mengalami proses degenerasi.

### c. Penyakit menular kelamin

Gangguan pelepasan sekundinae dari karunkula dapat pula terjadi karena adanya plasentitis atau kotiledonitis yang disebabkan oleh penyakit infeksi menular kelamin seperti Brucellosis, Trichomoniasis dan vibriosis.

### d. Alergi

Kekurangan mineral dan vitamin serta alergi terhadap obat-obat pengawet yang diberikan selama bunting atau menjelang partus juga dapat menyebabkan terjadinya kasus ini.



### 6.3. *Gejala klinis*

Gejala klinis yang tampak adalah adanya selaput fetus yang menggantung di luar alat kelamin, labia vulva membengkak kemerahan, rasa sakit pada abdomen, ekor digerakkan, kontraksi uterus yang lemah, kotoran coklat keluar dari alat kelamin dengan bau yang spesifik, induk depresi, anoreksia, respirasi cepat dan temperatur tubuh meningkat.

### 6.4. *Penanganan*

Penanganan yang dapat dilakukan adalah mengeluarkan sekundinae dari alat kelamin secara manual dan dilakukan 48 jam setelah partus. Kemudian dilakukan irigasi uterus dengan larutan antiseptik seperti  $\text{KMnO}_4$ , atau diberikan antibiotik secara intrauterin dan injeksi vitamin secara intramuskuler.

## 7. *Panaritium*

### 7.1. *Definisi*

Panaritium adalah penyakit yang bersifat akut atau kronis yang dapat mengakibatkan nekrosis pada spatium interdigitalis.

### 7.2. *Penyebab*

Penyakit ini disebabkan oleh Bakteri Spherophorus necrophorus.

### 7.3. *Gejala Klinis*

Gejala yang tampak adalah kebengkakan pada jaringan lunak dan terjadi pertumbuhan yang berlebihan dari lapisan tanduk kuku, terdapat warna merah kekuningan di daerah tersebut. Akibat adanya kelainan ini hewan menjadi pincang.



#### 7.4. *Pengobatan*

Pengobatan yang dapat diberikan adalah semprotan (spraying) antiseptik secara topikal pada bagian yang terkena serta dikombinasikan dengan injeksi antibiotik dan vitamin secara intramuskuler.

### 8. *Indigesti*

#### 8.1. *Definisi*

Indigesti adalah sindrom gangguan pencernaan yang berasal dari rumen atau retikulum yang bersifat akut.

#### 8.2. *Penyebab*

Kasus ini dapat terjadi akibat perubahan pakan yang mendadak, pakan mengandung serat kasar yang terlalu tinggi dan tidak diimbangi dengan pemberian cairan dalam jumlah yang cukup. Secara teoritis, pakan yang tinggi kadar proteinnya, pakan yang berjamur, pemberian obat-obatan yang berlebihan dan hewan yang terlalu letih juga dapat menjadi penyebab terjadinya indigesti.

#### 8.3. *Gejala Klinis*

Ditandai dengan adanya kelemahan tonus rumen, dan retikulum sehingga ingesta tertimbun di dalamnya. Konstipasi juga sering dijumpai pada kasus ini.

#### 8.4. *Pengobatan*

Untuk mengatasi indigesti dapat diberikan obat-obat golongan parasimpatomimetik untuk merangsang tonus rumen, vitamin B<sub>1</sub> serta air minum. Pemberian pakan berserat kasar tinggi harus dihentikan.



## 9. Abses

### 9.1. *Definisi dan Gejala Klinis*

Abses merupakan suatu gejala peradangan yang terjadi di suatu bagian dari tubuh, yang disertai dengan penimbunan nanah (pus) dan darah sedemikian rupa sehingga terjadi kebengkakan di daerah tersebut.

### 9.2. *Penyebab*

Abses dapat disebabkan oleh trauma atau luka yang diikuti dengan infeksi bakteri. Bakteri yang umum terdapat pada abses adalah genus streptococcus dan staphylococcus dan Corynebacterium pyogenes yang dapat memproduksi pus.

### 9.3. *Penanganan*

Kasus ini dapat ditangani dengan melakukan punctie pada abses untuk mengeluarkan nanah dan darah yang tertimbun di dalamnya. Setelah punctie, dapat dilakukan irigasi abses, melalui lobang bekas punctie, dengan larutan antiseptik, kemudian dikombinasikan dengan injeksi antibiotik secara intramuskuler. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga agar kandang bersih dari benda-benda tajam yang dapat menyebabkan trauma atau luka pada ternak.

## 10. Prolapsus vagina

### 10.1. *Definisi*

Prolapsus vagina adalah keluarnya vagina melalui vulva sehingga mukosa vagina terlihat dari luar.

### 10.2. *Penyebab*

Kasus ini dapat disebabkan oleh luka pada saluran reproduksi, kontraksi uterus yang terlalu kuat dan sphingter labia vulva yang mengendor akibat stress.



### 10.3. *Gejala Klinis*

Kasus ini ditandai dengan keluarnya benjolan berwarna merah/warna hemoglobin (mukosa vagina) yang keluar dari vulva dan bila lama tidak ditangani benjolan tersebut akan berwarna biru (methemoglobin) hingga coklat tua (oksihemoglobin) akibat terlalu lama kontak dengan udara. Prolapsus vagina dapat terjadi pada induk yang bunting tua ketika berbaring dan pada umumnya dapat sembuh sendiri bila hewan berdiri. Namun bila induk tidak mampu, maka diperlukan pertolongan untuk menangani kasus ini.

### 10.4. *Penanganan*

Untuk mengatasi kasus ini, perlu dilakukan reposisi vagina setelah mukosa vagina yang keluar dari vulva tersebut dicuci terlebih dahulu dengan air hangat atau dengan antiseptik. Bila kontraksi yang terjadi cukup kuat, maka perlu dilakukan epidural anestesi dan setelah terjadi relaksasi, maka vagina secara perlahan-lahan direposisi. Setelah berhasil direposisi, vulva dijahit karena sewaktu-waktu kasus ini dapat kambuh kembali pada saat hewan merejan. Dalam hal ini perlu juga diberikan antibiotik secara intramuskuler.

## 11. **Prolapsus uteri**

### 11.1. *Definisi*

Prolapsus uteri adalah keluarnya uterus melalui vulva (uterus dalam keadaan membalik, mukosanya terlihat dari luar).

### 11.2. *Penyebab*

Penyebab dari kasus ini adalah kontraksi uterus yang terlalu kuat pada saat partus (induk merejan terlalu kuat).



### 11.3. Gejala Klinis

Terdapat massa uterus yang besar keluar dari vulva dalam keadaan membalik (karunkula-karunkula terlihat dari luar) berwarna kemerahan/hemoglobin karena rupturnya pembuluh darah. Bila tidak segera ditangani, warna merah ini berubah menjadi biru (methemoglobin) dan akhirnya coklat tua (oksihemoglobin) akibat terlalu lama kontak dengan udara. Pada kasus ini hewan terlihat berbaring dan mengerang kesakitan.

### 11.3. Penanganan

Penanganan kasus ini hampir sama dengan penanganan prolapsus vagina, hanya saja penanganan prolapsus uteri lebih sulit. Kasus ini tidak dapat sembuh dengan sendirinya, seperti halnya prolapsus vagina. Keterlambatan pertolongan dapat berakibat fatal bagi induk (perdarahan uterus yang berlebihan dapat menyebabkan kematian).

## 12. Endometritis

### 12.1. Definisi

Endometritis adalah radang pada selaput lendir uterus (endometrium). Kasus ini dapat menyebabkan kemajiran pada ternak.

### 12.2. Penyebab

Endometritis disebabkan oleh infeksi mikroorganisme yang masuk ke dalam uterus melalui serviks dan vagina. Adakalanya bakteri tersebut dapat sampai ke uterus karena terbawa bersama aliran darah (hematogen). Umumnya endometritis terjadi setelah proses partus yang abnormal, misalnya abortus, retensio sekundinae, partus premature, distokia, pyometra dan lain-lain, atau merupakan kelanjutan dari radang pada serviks, vagina atau vulva. Bakteri yang sering menyebabkan kasus ini adalah *Streptococcus*, *Staphylococcus*, yang dapat masuk melalui serviks dan vagina, *Escherichia coli* yang berasal dari feses,



mungkin pada waktu IB, pertolongan distokia atau retensio sekundinae), Trichomonas fetus dan Vibrio fetus yang berasal dari kawin alam. Selain itu, Brucella abortus dan Mycobacterium tbc juga dapat menyebabkan endometritis melalui hematogen.

### 12.1. *Gejala Klinis*

Gejala klinis dari endometritis ringan sulit diketahui. Sedangkan endometritis yang berat pada umumnya menghasilkan sekret yang mudah terlihat.

### 12.4. *Pengobatan*

Uterus diirigasi dengan larutan antiseptik, setelah itu diberikan antibiotik secara intra uterine.

## 13. Hipofungsi ovarium

### 13.1. *Definisi*

Hipofungsi ovarium adalah ovarium yang permukaannya licin karena tidak ada pertumbuhan folikel maupun corpus luteum, walaupun ukuran ovarium tersebut normal. Bila kondisi buruk ini berjalan lama, maka hipofungsi ovarium ini akan berubah menjadi atropi (pengecilan ukuran) ovarium.

### 13.2. *Penyebab*

Penyebab dari kasus ini adalah :

#### a. Faktor hormonal

Kadar hormon FSH dan LH yang rendah dapat menyebabkan hipofungsi ovarium, karena tidak terjadinya pertumbuhan folikel dan tidak terbentuknya corpus luteum.

#### b. Faktor pakan

Kualitas pakan yang kurang baik dan kurang seimbang dapat menjadi penyebab hipofungsi ovarium.



c. Faktor lingkungan

Keadaan lingkungan yang kurang serasi, seperti kandang yang sempit mengakibatkan suhu yang panas dan hewan berdesak-desakan, apalagi disertai dengan ventilasi yang kurang baik dan sanitasi kandang yang jelek dapat menyebabkan terjadinya hipofungsi ovarium.

d. Kurang exercise

Kasus ini juga dapat disebabkan oleh terlalu lamanya ternak di dalam kandang, tidak pernah dilepas di padang penggembalaan.

### 13.3. *Gejala klinis*

Gejala yang tampak dari adanya hipofungsi ovarium adalah anestrus yang berkepanjangan.

### 13.4. *Penanganan*

Pertama-tama adalah dengan memperbaiki kualitas ransum pakan agar baik dan seimbang. Kandang dibersihkan dan diusahakan dibuat lebih longgar supaya ternak mempunyai ruang gerak. Bila keadaan sudah membaik, disusul dengan penyuntikan preparat PMSG dan HCG. Dosis yang dianjurkan adalah 400-700 IU PMSG dan 2.500-3000 IU HCG pada sapi perah.

Dalam pelayanan kesehatan ternak ini, selain dilakukan tindakan pengobatan (kuratif), dilakukan juga tindakan pencegahan (preventif). Tindakan preventif tersebut antara lain adalah :



## 1. Perawatan post partus

### 1.1. Tujuan

Perawatan post partus merupakan tindakan preventif yang dilakukan pada induk yang baru partus dengan tujuan :

#### a. Memperbaiki kondisi tubuh induk

Induk yang baru partus akan mengalami kelemahan tubuh (energi terkuras selama kebuntingan terutama pada saat partus). dan nafsu makan menjadi berkurang. Kondisi seperti ini harus segera dipulihkan karena dapat menjadi faktor predisposisi terjadinya penyakit metabolik sistemik akibat defisiensi nutrisi dan penyakit infeksi yang akhirnya dapat menurunkan produksi.

#### b. Mempercepat estrus

Estrus post partus dapat dipercepat bila kasus patologi alat kelamin (endometritis, retensio sekundinarum dan pyometra) yang kemungkinan dapat terjadi post partus dapat dicegah.

### 1.2. Penanganan

Pemberian antibiotik secara intrauterin atau intramuskuler untuk mencegah infeksi, dilanjutkan dengan pemberian mineral, vitamin penambah nafsu makan dan penambah energi.

## 2. Kering kandang

### 2.1. Tujuan

Kering kandang adalah tindakan menghentikan pemerahan untuk mengakhiri masa laktasi. Kering kandang ini dilakukan pada saat hewan sudah mencapai kebuntingan tujuh bulan. Tujuan kering kandang adalah :



1. Mengembalikan kondisi tubuh induk menjelang partus
2. Mengisi kembali kebutuhan vitamin dan mineral supaya sapi tetap sehat.
3. Memelihara pertumbuhan fetus.

Cara pengeringan adalah dengan melakukan pemerahan secara berselang atau tidak lengkap berangsur-angsur hingga dihentikan sama sekali.

## **2.2. Penanganan**

Tiga hari setelah pengeringan, diberikan antibiotik secara intramamariae untuk mencegah mastitis. Di samping itu, untuk menjaga kesehatan ternak selama kering kandang harus diperhatikan pula mutu pakan yang diberikan.

## **3.2. Pelayanan Inseminasi Buatan**

### **3.2.1. Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Pemeriksaan Kebuntingan Berkala (PKB) secara massal**

Program ini dilaksanakan secara terjadwal (bersamaan dengan program pengobatan cacing secara massal), dua kali dalam setahun, di seluruh wilayah kerja KUD Dadi Jaya. Dengan program IB dan PKB secara massal ini dapat diketahui tingkat keberhasilan IB yang telah dilakukan.

### **3.2.2. Pelayanan Inseminasi Buatan secara rutin/harian**

Pelayanan IB secara harian dilakukan oleh para petugas IB KUD, dengan dibantu oleh tenaga paramedis KUD, berdasarkan adanya laporan 'sapi birahi' dari para peternak. Dalam pelayanan IB ini diberikan kartu IB pada para peternak sebagai recording untuk mengetahui tingkat keberhasilan IB yang telah dilakukan. Sedangkan pemeriksaan kebuntingan dilakukan pada saat akan dilakukan IB atau atas permintaan dari peternak.



### 3.3. Pelayanan Pemotongan Kuku

Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk mencegah terjadinya penyakit pada kuku. Di samping itu juga untuk mencegah agar hewan tidak mudah terpeleset yang memungkinkan terjadinya dislokasi sendi hingga fraktur tulang atau abortus pada hewan bunting. Sapi yang telah mencapai umur 9 bulan, kukunya harus diperhatikan dan dirawat.

Pemotongan kuku yang baik dilakukan pada hewan dengan posisi berdiri pada lantai yang kasar. Jika di sekitar kuku ditemukan luka, maka perlu dilakukan penyemprotan antiseptik pada bagian yang terluka.



Surabaya, 19 Februari 1999

Kepada :  
Yth. Rektor Universitas Airlangga  
di Surabaya

Dengan Hormat,  
Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	No. mhs
1. Titin Idayati	069211838
2. Nanang Seno Utomo	069211848
3. Bitra Yunita	069211881
4. Hugeng Kurniawan	069211894
5. I. G. N. B. Cakrawibawa	069211903

Memohon penundaan pembayaran SPP tahun ajaran 1999 / 2000 sampai tanggal 5 Maret 1999, untuk menyelesaikan ujian koasistensi ( belum selesai ) Ilmu Kebidanan FKH Unair. Apabila dalam waktu 2 minggu kami tidak dapat menyelesaikan ujian tersebut, kami akan membayar SPP tahun ajaran 1999 / 2000.

Demikian surat permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui Dekan  
Fak. Kedokteran Hewan  
Unair

Dr. Ismudiono, M. S., Drh.  
NIP

Hormat kami,

1. Titin Idayati
2. Nanang Seno Utomo
3. Bitra Yunita
4. Hugeng Kurniawan
5. I. G. N. B. Cakrawibawa

